

**SKRIPSI**

**PERILAKU PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR SENTRAL  
BATUBATU MARIORIAWA SOPPENG  
(ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM)**



**OLEH**

**SULFIANI SAMUR**

**19.2400.007**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDY EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PERILAKU PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR SENTRAL  
BATUBATU MARIORIAWA SOPPENG  
(ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM)**



**OLEH**

**SULFIANI SAMUR  
19.2400.007**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE)

Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDY EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Sentral  
Batubatu Marioriawa Soppeng (Analisis Etika  
Bisnis Islam)

Nama Mahasiswa : SULFIANI SAMUR

Nim : 19.2400.007

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
No.B.2807/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Rusnaena, M.Ag.  
NIP : 196802052052003122001

Pembimbing Pendamping : Arwin, S.E., M.Si.  
NIP : 19910203 201903 1 013

  
(.....)

  
(.....)

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Muzdakhir Muhammadun, M. Ag.  
NIP: 1971 0208 2001 12 2 002

## PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Sentral  
Batubatu Marioriawa Soppeng (Analisis Etika  
Bisnis Islam)

Nama Mahasiswa : SULFIANI SAMUR

Nim : 19.2400.007

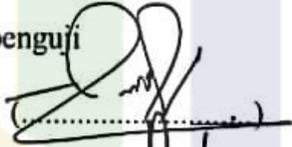
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
No. B.2807/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh komisi penguji

Rusnaena, M.Ag.	(ketua)	
Arwin, S.E., M.Si	(sekertaris)	
Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.	(anggota)	
Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fii.I.	(anggota)	

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.

NIP: 1971 0208 2001 12 2 002

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt., berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua saya Bapak Anas dan Ibu Hasnawati yang selalu memberikan support baik dalam bentuk materi dan non materi. Dan mengucapkan juga banyak terima kasih kepada dosen pembimbing saya ibu Rusnaena, M.Ag dan bapak Arwin, S.E, M.Si dimana dengan pembinaan, bimbingan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag sebagai rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ketua program studi Ekonomi Syariah Ibu Umaima, M.E.I, yang telah membantu mengembangkan prodi Ekonomi Syariah.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajaran yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAINParepare, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Andi Dhamrah, S.Sos, M.M sebagai kepala dinas penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu, tenaga kerja dan transmigrasi

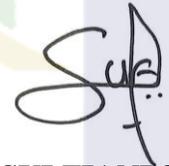
Kabupaten Soppeng yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti skripsi ini. Serta bapak dan ibu pegawai kantor dinas penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu, tenaga kerja dan transmigrasi Kabupaten Soppeng.

6. Seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh staff fakultas yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Tak lupa juga kepada seluruh teman-teman saya yang telah membantu dan memberikan support kepada saya agar skripsi ini bisa selesai dengan tepat waktu

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare 28 Mei 2023

Penulis,



**SULFIANI SAMUR**  
**19.2400.007**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Sulfiani samur

Nim : 19.2400.007

Tempat/Tgl Lahir : Mamuju, 08 maret 2002

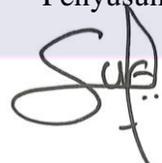
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Sentral Batubatu  
Marioriawa Soppeng (Analisis Etika Bisnis Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplika, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 28 Mei 2023  
Penyusun,



**SULFIANI SAMUR**  
**19.2400.007**

## ABSTRAK

**SULFIANI SAMUR**, Judul Skripsi "*Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Sentral Batubatu Marioriawa Soppeng (Analisis Etika Bisnis Islam)*". Prodi (Ekonomi Syariah) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Berdagang merupakan aktivitas yang dijalankan oleh manusia sejak awal munculnya islam, tetapi banyak masyarakat menganggap sepele yang namanya berdagang masih banyak diantara mereka yang melakukan penyimpangan dalam berdagang, yang peneliti dapat saat melakukan wawancara dan observasi di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng yaitu terjadinya banyak kecurangan dan etikanya dalam berperilaku yang tidak sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan bersifat kualitatif lapangan. Sumber datanya adalah data primer dengan teknik analisis deskriptif dan data sekunder dari bahan-bahan bacaan untuk mendukung data primer. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara dan observasi secara langsung. Teknik menganalisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah perilaku para pedagang secara umum dalam transaksi jual beli yaitu kebanyakan para pedagang belum menerapkan transaksi jual beli yang benar yang sesuai dengan aturan-aturan karena beliau masih kurang pengetahuan, selanjutnya perilaku pedagang di pasar sentral Batubatu berdasarkan prinsip etika bisnis Islam yaitu kesatuan, keseimbangan atau kesejajaran, kehendak bebas dan tanggung jawab sudah terimplementasi dengan baik, akan tetapi masih ada pedagang yang melakukan kecurangan serta perdagangan yang tidak sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam.

**Kata kunci:** Perilaku Pedagang Pasar Sentral, Etika Bisnis Islam

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Penelitian Yang Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Perilaku pedagang.....	11
2. Teori etika bisnis islam.....	15
C. Tinjauan Konseptual.....	27
D. Kerangka pikir.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Data dan Sumber Data.....	31
C. Teknik pengumpulan data.....	32
D. Data Uji keabsahan data.....	35
E. Teknik pengelolaan data.....	36

F. Teknik analisis data .....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. PEMBAHASAN.....	58
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan.....	66
B. SARAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
1.1	Kerangka Pikir Penelitian	29



**DAFTAR LAMPIRAN**

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat izin meneliti dari Kampus	72
Lampiran 2	Surat izin meneliti dari kantor dinas penanaman modal Soppeng	73
Lampiran 3	Pedoman wawancara	74
Lampiran 4	Surat keterangan selesai meneliti dari Kantor kelurahan Batubatu	77
Lampiran 5	Surat keterangan wawancara	78
Lampiran 6	Dokumentasi	97
Lampiran 7	Biografi penulis	107

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَى : kaifa

حَوْلَ : haula

### c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آيَـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*  
 الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*  
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*  
 الْحَقُّ : *Al-Haqq*  
 الْحَجُّ : *Al-Hajj*  
 نُعَمُّ : *Nu'ima*  
 عُدُّوْا : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

سَيِّئٌ : *syai’un*

أَمِيرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah*

بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ

Hum fī rahmmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf

awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naṣr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS .../ ...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pedagang merupakan aktivitas yang dijalankan oleh manusia sejak awal munculnya islam, islam membolehkan adanya perdagangan karena Rasulullah saw sendiri pada awalnya berdagang dalam jangka panjang dan waktu yang cukup lama, bahkan sekarang pun banyak orang yang berlomba-lomba terjun ke dunia perdagangan atau berbisnis.<sup>1</sup>

Kegiatan berdagang Rasulullah Saw Menggambarkan jika dalam perdagangan selain mencari keuntungan juga harus menggunakan Etika Bisnis Islam mengkombinasikan nilai-nilai moral dan material dalam kesatuan yang seimbang dengan tujuan menjadikan manusia hidup bahagia di dunia dan di akhirat. Tetapi di era modern yang sudah berkembang saat ini, telah membawa manusia pada kondisi di mana nilai-nilai moral tidak diterapkan lagi. Hal ini terjadi terutama di kalangan perilaku bisnis yang gilirannya berimbas negatif terhadap orang lain.<sup>2</sup>

Etika bisnis Islam bertujuan untuk mengajarkan manusia menjalin kerjasama, tolong menolong dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syariah. Etika bisnis dalam Islam juga berfungsi sebagai *controlling* (mengatur) terhadap aktifitas ekonomi. Adanya permasalahan mengenai takaran pada timbangan, serta

---

<sup>1</sup> Nurmi, *perilaku pedagang jagung di rampusa kecamatan Lembang kabupaten pinrang (perspektif etika bisnis islam)*, (skripsi sarjana: program studi ekonomi syariah: IAIN Parepare, 2022) , hlm. 1

<sup>2</sup> Faisal Badroen, MBA, et. Al eds, *Etika bisnis dalam islam*, (cet. 1: jakarta: UIN Jakarta press, 2005), hal. 3

kurangnya keramahan dari pedagang sembako di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng, permasalahan ini ada kaitannya dengan Etika Bisnis Islam, aktifitas dagang sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Melalui inilah pintu rezeki akan dibuka sehingga karunia Allah terpancar kepadanya. Aktifitas pedagang saat ini bertujuan untuk memenuhi kehidupan masyarakat. Pada era sekarang orang semakin dituntut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beraneka ragam, disamping itu terdapat kebutuhan ekonomi yang serba mahal.

Islam tidak hanya memerintahkan manusia untuk bekerja dan mengembangkan hasil usahanya (produktivitas), tetapi islam memandang setiap usaha seseorang sebagai ibadah kepada Allah dan jihad di jalan Allah. M. Abdul Mun'in al-Jamal, dalam hal mengemukakan hal yang sama bahwa usaha dan peningkatan produktivitas dalam pandangan islam adalah sebagai ibadah, bahkan aktivitas perekonomian dipandang semulia-mulianya nilai. Karena hanya dengan bekerja setiap individu dapat memenuhi hidupnya, hajat hidup keluarga, berbuat baik kepada karib kerabat, memberi pertolongan dan ikut berpartisipasi dalam mewujudkan kemaslahatan umum akhlak utama yang harus diperhatikan seorang Muslim dalam bidang produksi secara pribadi maupun kolektif adalah bekerja pada bidang yang dihalalkan Allah. Oleh karena itu, setiap usaha yang mengandung unsur kezaliman dan mengambil hak orang lain dengan jalan yang batil, seperti mengurangi takaran dan sebagainya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Dr. Rozalinda, M.Ag, *Ekonomi Islam*. (Depok: Rajagrafindo Persada, 2016), Hal.127-128

Persaingan akan semakin ketat menyebabkan para pedagang dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing dalam rangka menjaga kelangsungan hidup. Bentuk usaha yang banyak dijalankan oleh warga khususnya para pedagang yang ada di pasar Sentral Batubatu Marioriawa Soppeng, mulai dari berdagang berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari atau kebutuhan primer sampai menjual kebutuhan barang-barang mewah demi kepuasan manusia, jadi untuk mengatasi banyaknya kebutuhan hidup masyarakat Soppeng, masyarakat berusaha mengakalinya dengan cara membeli barang-barang yang bermanfaat dan efisien.

Sehingga para pedagang kewalahan dalam menjalankan usahanya karena memang modal yang diperlukan untuk berdagang di pasar Sentral Batubatu Marioriawa Soppeng jauh lebih kecil dibandingkan dengan buka usaha yang seiring dengan perkembangan zaman, yang ditandai dengan perkembangan ekonomi yang sangat pesat menimbulkan persaingan bisnis yang semakin tinggi. Maka dengan persaingan yang begitu tinggi para pedagang menggunakan segala cara untuk mendapatkan keuntungan bahkan para pedagang sering mengabaikan etika yang sesuai dengan prinsip Islam dalam menjual dagangannya.

Masih banyak para pedagang yang melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam berdagang. Masalah yang rawan terjadinya penyimpangan adalah pasar sentral. Perilaku menyimpan ditemukan di pasar sentral antara lain pengurangan takaran dari timbangan, pencampuran barang kualitas bagus dan buruk.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Emma Mardiyah, Asep Suryanto, *“Analisis Penerapan Etika Bisnis Syariah di Pasar Tradisional Singaparna Kab. Tasikmalaya”*, Fakultas Ekonomi Universitas Tasikmalaya, 2010, hal. 2

Lembaga konsumen Indonesia diantaranya marak mendapati pedagang yang curang atau menipu konsumen, tidak jarang konsumen merasa dirugikan. Pembeli atau konsumen seharusnya menerima barang yang kondisi baik dengan harga yang wajar, mereka juga harus diberitahu apabila terdapat kekurangan pada suatu barang tersebut. Daya tarik dan kelebihan suatu barang atau produk menjadi faktor yang sangat menentukan bagi pembeli atau konsumen untuk menentukan pilihannya, oleh karena itu informasi merupakan hal pokok yang dibutuhkan setiap konsumen.

Kecurangan-kecurangan tersebut membuat para calon pembeli merasa tidak nyaman untuk datang ke pasar sentral tersebut. Etika Bisnis Islam bertujuan untuk mengajarkan manusia menjalin kerjasama, tolong menolong dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat Islam, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Adanya permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan peninjauan Etika Bisnis Islam pada pedagang di pasar Sentral Batubatu Marioriawa Soppeng, pedagang di sini yang dimaksud bukan secara keseluruhan namun lebih fokus ke pedagang sembako yang menjual barang-barang pokok seperti beras, gula, tepung, kacang-kacangan, dan sebagainya.

Melakukan kegiatan penjualan di pasar merupakan salah satu strategi yang sangat penting dalam berdagang, penjualan yang merupakan kegiatan menawarkan barang atau jasa kepada calon pembeli dan sering kali yang dilakukan para pedagang tanpa mempertimbangkan etika bisnis Islam yang penting barang laris, uang melimpah meskipun menghalalkan segala cara, cara

seperti ini akan mengakibatkan penderitaan dan penyesalan. Dan bisnis yang dilakukan dengan cara yang tidak benar, lambat laun mengalami kemerosotan dan akhirnya gulung tikar.<sup>5</sup>

Pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng merupakan tempat sentral aktifitas perekonomian di Soppeng tepatnya di daerah Batubatu yang mayoritas pedagangnya beragama islam. Pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng merupakan tempat perdagangan lumayan luas diantara pasar-pasar yang lain di kecamatan Marioriawa. Pasar Sentral Batubatu Marioriawa Soppeng merupakan urat nadi dan barometer bagi tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat Batubatu dan sekitarnya. Namun apa yang terjadi jika pusat perekonomian pasar sentral Batubatu Marioriawa tidak tertata dengan baik, karena pembeli merasa tidak nyaman akibat kecurangan yang dilakukan oleh para pedagang yang tidak jujur, sering sekali pembeli dirugikan oleh para pedagang, ada yang mengurangi takaran dalam timbangannya ada yang berlaku curang dengan menyembunyikan cacat pada dagangannya.<sup>6</sup>

Banyak pertimbangan yang menjadikan pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng ini sebagai objek penelitian yang dilakukan oleh penulis, alasannya adalah peneliti melihat adanya perilaku pedagang pasar yang melakukan transaksi jual beli yang kurang sesuai dengan Etika Bisnis Islam. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk sementara, para pedagang yang ada di pasar Batubatu Marioriawa Soppeng ini melakukan kecurangan dalam transaksi jual beli dengan mengurangi timbangan barang yang mereka jual

---

<sup>5</sup> Freedy Rangkuti, keajaiban *TEHNIK SELLING* Rasulullah, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utara, 2008), hal.3

<sup>6</sup> Eko Suprayinto, *Ekonomi Persfektif Islam*, (Yogyakarta : UIN Malang Press, 2008), hal.205

dan kadang juga bersikap kurang ramah ketika melayani konsumen yang hanya sekedar bertanya-tanya terkait barang dagangannya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh calon peneliti menyatakan bahwa kadang para pembeli merasa tidak puas dalam transaksi tersebut dikarenakan pertama pelayanan yang kurang ramah dan juga timbangan dari sembako tersebut dikurangi dan kadang juga ada yang menyelipkan antara barang dagangan yang bagus dengan barang dagangan yang sudah tidak bagus, pembeli merasa sangat dirugikan akibat perilaku dari pedagang, mereka tidak jujur dalam melakukan transaksinya. Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan melakukan suatu penelitian ilmiah yang berjudul “Perilaku pedagang sembako di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng (analisis Etika Bisnis Islam)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka permasalahan pokok dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku pedagang sembako dalam transaksi jual beli di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng ?
2. Bagaimana perilaku pedagang sembako di pasar Batubatu Marioriawa Soppeng ditinjau dari Etika Bisnis Islam ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku pedagang sembako dalam transaksi jual beli di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perilaku pedagang sembako di pasar Batubatu Marioriawa Soppeng terhadap transaksi jual beli berdasarkan Etika Bisnis Islam.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis yaitu mengetahui bagaimana perilaku pedagang sembako di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng dalam menerapkan Etika Bisnis Islam sebagai pengetahuan khususnya berkaitan dengan perilaku pedagang serta diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan sumber referensi kepada pembaca.

##### **2. Secara Praktis**

Secara praktis yaitu bahan masukan agar penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca serta penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi praktisi sebagai informasi, masukan maupun bahan perbandingan bagi pihak yang bersangkutan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Penelitian Yang Relevan**

Untuk menghindari kesalahan dalam melakukan penelitian, maka penulis merasa perlu untuk menelaah dan mengkaji beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, untuk mendapatkan gambaran dan topik yang akan diteliti dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, sehingga tidak ada pengulangan dalam penulisan karya ilmiah.

Adapun judul yang penulis ajukan adalah "Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Sentral Batubatu Marioriawa Soppeng (Analisis Etika Bisnis Islam)". Penelusuran yang telah dilakukan oleh penulis tentang perilaku pedagang sudah pernah diteliti namun objek penelitiannya yang berbeda. Dari beberapa penelitian maupun tulisan yang berkaitan dengan pembahasan diatas antara lain yaitu:

1. Sunaria kaisupy "Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Dusun Olas)" hasil penelitian tersebut bahwa praktek jual beli yang terjadi di pasar tradisional di dusun Olas tidak jauh berbeda dengan pasar tradisional lainnya terkhususnya pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng, cara transaksi jual beli di pasar Olas juga menggunakan uang cash. Kemudian penerapan Etika Bisnis Islam dalam transaksi jual beli yang terjadi di pasar tradisional tidak berbeda jauh dengan pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng dimana praktek transaksi jual beli belum

sepenuhnya menjalankan prinsip etika bisnis Islam dimana para pedagang masih mementingkan keuntungan meskipun dagangannya sudah tidak layak lagi dijual maka hal inilah yang membuat penelitian yang ditulis oleh peneliti sama dengan penelitian terdahulu.<sup>7</sup>

2. Heri Irawan “Penerapan Etika Bisnis Pada Pedagang Sembako Di Pasar Sentral Sinjai” adapun hasil penelitiannya bahwa pasar sentral Sinjai sudah paham terhadap etika bisnis yang berbasis islam misalnya seperti. Contoh yang dimanfaatkan oleh Rasulullah pada saat berjualan. Penerimaan yang dimaksud adalah dapat kita lihat dari penjualan sembako yang berhubungan dengan masalah timbang menimbang dan penilaian penjual terhadap pembeli maka hal inilah yang membuat judul saya dengan judul penelitian terdahulu dimana judul penelitian terdahulu objeknya atau sistem transaksi jual beli yang dilakukan para pedagang sangat berbeda dengan sistem transaksi jual beli yang akan saya teliti, dimana para pedagang yang ada di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng sistem transaksi jual beli yang mereka lakukan masih sangat jauh dari prinsip etika bisnis islam yaitu prinsip kejujuran dalam berdagang.<sup>8</sup>
3. Umi Mursidah “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)”. Penelitian ini membahas tentang penerapan etika bisnis Islam di pasar Betung Kecamatan Sekincau

---

<sup>7</sup> Sunaria kaisupy, *penerapan etika bisnis islam pada transaksi jual beli di pasar tradisional (studi kasus pasar dusun olas)*, (skripsi sarjana: jurusan ekonomi syariah: IAIN Ambon, 2021)

<sup>8</sup> Heri Irawan, *penerapan etika bisnis islam pada pedagang sembako di pasar sentral sinjai*, (skripsi sarjana: jurusan ekonomi syariah: UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2017)

Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sampel dalam penelitian ini 30 pedagang dan 25 pembeli sehingga jumlah keseluruhan sampel 55 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara acak dan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, kuesioner dan diperoleh, dianalisis dan disajikan bersifat deskriptif analisis dimana data yang diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel kemudian diberikan penjelasan dan kesimpulan dari setiap tabel. Sedangkan hasil dari penelitian ini tentang penerapan etika bisnis islam di pasar Betung ditinjau dari keempat prinsip-prinsip etika bisnis islam yang dijadikan tolak ukur, penerapan etika bisnis islam di pasar Betung belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang karena hanya prinsip tanggung jawab saja yang sudah diterapkan dengan baik oleh para pedagang di pasar Betung sedangkan perinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, dan prinsip kebenaran belum diterpkan dengan baik oleh para pedagang dipasar Betung.<sup>9</sup>

Berdasarkan pada penelitian dapat diketahui bahwa objek penelitian yang diteliti berbeda, dan lokasi penelitian juga berbeda dengan penelitian ini serta memiliki kajian yang berbeda namun masih memiliki kesamaan dengan menggunakan salah satu prinsip teori etika bisnis Islam.

---

<sup>9</sup> Umi Mursidah, *penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di pasar tradisional* (skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017)

## B. Tinjauan Teori

Untuk menganalisis kesulitan-kesulitan penelitian yang ada atau untuk memberikan solusi atas teka-teki penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menggunakan survei terhadap ide atau gagasan yang berkembang menjadi *greand teory*. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah:

### 1. Perilaku pedagang

#### a) Pengertian perilaku pedagang

Pengertian perilaku pedagang terdiri dari dua kata yaitu kata perilaku dan pedagang. Tingkah laku adalah suatu sifat yang ada pada manusia. Perilaku manusia hanya didorong oleh motif tertentu. Perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu yang diwujudkan dalam gerak sikap, tidak hanya tubuh atau ucapan, para ahli memiliki pandangan tersendiri tentang makna dari perilaku tersebut.

- 1) Menurut Louis Thurstone, Rensis Likert Dan Charles Osgood, menurut mereka berdasarkan perbuatannya merupakan cara untuk menilai atau menilai seseorang. Menyiratkan bahwa sikap seseorang terhadap suatu item baik *favorable* (perasaan mendukung atau memihak) atau *unfavorable* (perasaan tidak mendukung atau tidak memihak).<sup>10</sup>
- 2) Skinner seorang ahli psikologi, merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar. Skinner membedakan perilaku tersebut menjadi dua

---

<sup>10</sup> Info Seputar Skripsi, *Konsep Perilaku: Pengertian Perilaku, Bentuk Perilakudan Domain Perilaku*, <http://www.infoskripsi.com/free-resource/konsep-perilaku-pengertian-perilaku-bentuk-dan-domain-perilaku.html> diakses 30 mei 2017.

jenis proses yang diantaranya ialah *respondent respon* atau *reflrxsive*, yakni respon yang ditimbulkan oleh rangsangan-rangsangan (stimulus) tertentu. Stimulus semacam ini disebut *electing stimulation* karena menimbulkan respon-respon yang relatif tetap. Sedangkan proses yang kedua ialah *operant respon* atau *instrumental respon*, yakni respon yang timbul dan berkembang kemudian diikuti oleh stimulus atau perangsang tertentu. Perangsang ini disebut *reinforcing stimulus* atau *reinforce* karena dapat memperkuat respon.<sup>11</sup>

Beberapa definisi yang diberikan di atas bahwa perilaku pedagang mengacu pada respon atau reaksi terhadap lingkungan terdekat. Perilaku pedagang juga merupakan suatu sifat yang dimiliki oleh setiap orang pedagang. Untuk tujuan melihat bagaimana lingkungan telah merespon situasi saat ini.

#### **b) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang**

Adapun beberapa faktor yang bisa mempengaruhi perilaku pedagang yang ialah, sebagai berikut :

##### 1) Takaran timbangan

Takaran selalu digunakan untuk suatu pekerjaan dan merupakan ukuran yang ditetapkan yang tidak dapat dinaikkan atau diturunkan. Setiap orang harus mematuhi kriteria menguasai pengukuran dan timbangan.<sup>12</sup> Meskipun Islam menganjurkan jual beli dengan takaran

<sup>11</sup> Anies, *Waspada Ancaman Penyakit Tidak Menular Solusi Pencegahan Dari Aspek Perilaku & Lingkungan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), Hal. 11-12

<sup>12</sup> Sophar simanjuntak ompu maturi, *fuklor batak toba*, (jakarta: yayasan pustaka obor, 2015) hal.23

atau timbangan yang tepat, kecurangan saat menakar barang merupakan kejadian yang sangat mematkan, sesuai dengan apa yang di perintahkan Allah bahwa sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu mengurangnya..

2) Kualitas barang/produk

Kualitas barang/produk yaitu tingkat baik buruknya atau taraf dari suatu produk. Kualitas produk mengacu pada berbagai fitur atau sifat yang tercantum dalam produk dan dimanfaatkan untuk memenuhi harapan konsumen. Agar produk yang dihasilkan dapat bersaing di pasar dan memenuhi tuntutan dan aspirasi konsumen, maka kualitas produk merupakan tujuan penting yang harus dikejar oleh setiap pedagang.<sup>13</sup> Kualitas produk juga suatu kemampuan produk dalam melakukan fungsi-fungsinya dan dari tingkat baik maupun buruknya sesuatu.

3) Keramahan

Secara bahasa ramah ditunjukkan dengan bahasa dan sikap yang baik. Dalam pengertian serupa ramah juga dimaknai sebagai baik hati dan menarik budi bahasanya atau suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan, baik ucapannya maupun perilakunya dihadapan orang lain.<sup>14</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa keramahan adalah bentuk sifat baik hati dan mudah akrab dengan sesama terutama jika bertemu dengan orang baru.

---

<sup>13</sup> Nirma kurriawati, “pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan dan dampaknya terhadap loyalitas konsumen”, *jurnal* (bangkalan: fakultas ekonomi universitas trunojoyo, 2015) hal.48

<sup>14</sup> Zaim uchrowi, *karakter pancasila membangun pribadi dan bangsa bermartabak*, (jakarta: PT Balai pustaka (persero),2012),hal. 68

#### 4) Penetapan janji

Seseorang dapat dipercaya karena ucapannya benar. Jika penjual mampu mewujudkan apa yang dia sebutkan, pembeli akan percaya pada penjual. Membuat dan menepati janji adalah salah satu metode yang bagus. Penjual dengan integritas tinggi berarti ia yang dapat menepati janjinya kepada klien. Ia tidak *over-promised under-delivered* terhadap janji-janjinya.<sup>15</sup> Penetapan janji juga adalah kesesuaian antara niat dengan apa-apa yang terucap dengan yang diperbuat dan juga dapat melaksanakan dari apa-apa yang sebelumnya sudah dinyatakan.

#### 5) Pelayanan

Pelayanan yaitu menolong dengan memenuhi kebutuhan orang lain, seperti pelanggan atau tamu. Agar konsumen senang, layanan harus diberikan dengan keunggulan agar pelanggan merasa puas. Seorang penjual harus memperhatikan emosi pembeli. Jangan pernah menyela konsumen saat mereka sedang berbicara begitupun sebaliknya, biarkan mereka berbicara dan dengarkan dengan saksama.

#### 6) Empati pada pelanggan

Yaitu perhatian secara individual yang diberikan pedagang kepada pelanggan seperti kemampuan karyawan untuk berkomunikasi dengan pelanggan, dan usaha pedagang untuk memahami keinginan dan kebutuhan pelanggannya.

#### 7) Persaingan sesama pedagang

---

<sup>15</sup> Jenu widjadja tandjung, *spiritual selling how to get and keep your customer*, (jakarta: elex media komputindo 2008), hlm. 44

Persaingan bisnis adalah perselisihan atau persaingan antara pengusaha yang dengan sendirinya bersaing untuk memenangkan pelanggan dengan menyediakan produk atau layanan berkualitas tinggi dengan harga bersaing. Ini mendorong pelanggan untuk membelanjakan uang dengan penjual.<sup>16</sup> Persaingan memanglah bersaing dalam hal sama-sama untuk mendapatkan keuntungan akan tetapi jika persaingan itu dilakukan dengan cara yang curang maka semuanya akan rugi karena kita mendapatkan keuntungan dari hasil yang curang.

#### 8) Pembukuan transaksi

Pembukuan adalah proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Data dan informasi ini meliputi harga, kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya, serta total biaya perolehan dan pengiriman barang atau jasa. Pembukuan kemudian dilengkapi dengan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Setiap transaksi yang dilakukan harus dicatat oleh seorang pedagang.<sup>17</sup> Sistem pembukuan ini biasanya dilakukan di dunia usaha seperti halnya dengan materi yang calon peneliti akan teliti nantinya.

## 2. Teori etika bisnis islam

### a) Pengertian etika bisnis islam

#### 1) Pengertian etika

---

<sup>16</sup> Al bara, *pengaruh perilaku pedagang*, hal. 248

<sup>17</sup> Waluyo, *akuntansi pajak*, (jakarta: salemba empat, 2008) hal. 5

Asal kata etika berasal dari bahasa Yunani (*Ethos*) yang antara lain berarti adat istiadat atau aturan-aturan dalam hidup manusia. Masalah benar atau salah, apa yang harus dihindari, dan prinsip atau aturan apa yang harus mengatur perilaku manusia adalah semua aspek etika.<sup>18</sup>

Secara umum etika sendiri terdiri dari etika umum dan etika khusus.<sup>19</sup> Topik etika umum mencakup standar dan prinsip moral, prasyarat untuk perilaku moral, dan metode yang digunakan orang untuk membuat penilaian moral. Ungkapan "etika teoretis" tidak benar karena etika umum sebagai filsafat moral selalu terkait dengan situasi dan perilaku. Penerapan konsep atau aturan moral fundamental dalam bidang kehidupan tertentu dikenal sebagai etika khusus.<sup>20</sup>

Etika kemudian dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang dapat membedakan suatu hal yang baik dan buruk, ini bersifat normatif karena memiliki peran menentukan apa yang seharusnya dilakukan atau tidak dilakukan oleh seorang manusia. Subbidang filsafat yang disebut etika melihat masalah yang berkaitan dengan perilaku manusia yang tidak pantas. Etika bisnis sering dibahas sehubungan dengan hubungannya dengan studi etika di bidang ekonomi dan bisnis..

---

<sup>18</sup> William Chang, *Etika Dan Etiket Bisnis* (Yogyakarta: PT.Kanisius, 2016), Hal.15

<sup>19</sup> Sri Widiastuti, *Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Dunia Bisnis* (Malang: CVIRDH, 2019), Hal.129

<sup>20</sup> Aprilia tri wulandari, *analisis peneapan etika bisnis islam pada perilaku pedagang sembako di pasar dolopo madiun*, (skripsi: Fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN ponorogo, 2021), hal. 25

## 2) Pengertian bisnis

Bisnis diartikan sebagai usaha perdagangan, usaha niaga, dunia perdagangan, dan bidang usaha dalam kamus bahasa Indonesia.<sup>21</sup> Menurut perspektif yang berbeda, bisnis mengacu pada semua entitas yang terlibat dalam pembuatan dan penjualan produk dan layanan kepada konsumen, termasuk di bidang pertanian, produksi, distribusi, komunikasi, transportasi, dan pemerintahan. Kata "bisnis" sering merujuk pada tiga hal: perusahaan perorangan, bisnis kecil yang menyediakan produk dan layanan, dan perusahaan besar yang mengoperasikan hal-hal seperti pabrik dan transportasi. Bisnis adalah aktivitas manusia yang melibatkan produksi barang untuk dijual untuk memenuhi permintaan masyarakat.<sup>22</sup>

Jadi dapat di simpulkan bahwa bisnis adalah kegiatan individu atau kelompok yang terorganisir dengan tujuan memproduksi atau menyalurkan barang atau jasa untuk menghasilkan keuntungan dan memenuhi persyaratan dan keinginan masyarakat.

## 3) Pengertian etika bisnis Islam

Menurut aturan Islam etika diistilahkan dengan ahklak yang berarti budi pekerti atau otak, Islam menggunakan istilah "etika" untuk merujuk pada ilmu akhlak, yang merupakan studi tentang kebajikan dan bagaimana memperolehnya sehingga manusia dapat menghiasinya, serta studi tentang hal-hal yang hina dan bagaimana

---

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Pusat Bahasa: Jakarta, 2008), Hal.208

<sup>22</sup> Sri Widiastuti, *Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Dunia Bisnis*, Hal.131

menghindarinya. sehingga manusia dapat terbebas darinya..<sup>23</sup> Berdasarkan prinsip moralitas, etika bisnis merupakan kumpulan nilai-nilai baik, buruk, benar, dan salah dalam bidang bisnis. Etika bisnis juga dapat merujuk pada kumpulan aturan dan pedoman yang menentukan bagaimana individu dalam dunia bisnis harus berperilaku untuk mencapai tujuan mereka dengan aman. Sudut pandang lain, berpendapat bahwa etika bisnis Islam hanyalah kumpulan dari berbagai usaha perusahaan yang dibatasi dalam mengejar uang. Syariah merupakan nilai kunci strategis dan taktis terbesar bagi pelaku ekonomi (bisnis) dalam artian pelaksanaan bisnis harus sesuai dengan ketentuannya.<sup>24</sup>

Etika bisnis Islam menjadi salah satu bagian dari dunia bisnis juga banyak diterangkan dalam al-quran, pendek kata qur'an, yang merupakan sumber utama umat Islam khususnya dan manusia pada umumnya dalam menjalankan bisnis.<sup>25</sup> Dalam bukunya, Ali Hasan mengungkapkan gagasan bahwa etika bisnis dalam *syari'at* Islam mengacu pada moral menjalankan bisnis yang sejalan dengan prinsip Islam, sehingga seseorang tidak perlu khawatir berbisnis karena dianggap sebagai sesuatu yang baik dan pantas.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Ikit, *Jual Beli Dalam Perspektif Dalam Ekonomi Islam*. (Yogyakarta: Gafa Media 2018, Hal. 115

<sup>24</sup> Veinthzal Rival, Dkk, *Islamic Business An Economic Ethnics* (Jakarta: Bumi Aksara,2012),Hlm. 13

<sup>25</sup> Arifin Johan, *Etika Bisnis Islam* (Semarang: Walisongo Press,2009), Hal. 131

<sup>26</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya Di Dunia Terhormat Di Akhirat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009), Hal. 171

Dapat dikatakan bahwa etika bisnis Islam adalah praktik, standar, atau hukum yang sesuai untuk menjalankan operasi komersial atau hal lain yang terkait dengan ekonomi. Mereka juga merupakan sistem dan seperangkat aturan yang mengedepankan prinsip-prinsip Islam dan memasukkan etika (moral) ke dalam setiap aktivitas perusahaan.

Prinsip bisnis islami yang digunakan dalam bisnis dengan meneladani sifat Nabi adalah rahasia sukses dalam berbisnis. Berikut ini adalah ajaran yang disampaikan Nabi Muhammad kepada para pedagang:<sup>27</sup>:

1) Jujur (transparan)

Aturan dasar bisnis adalah kejujuran dan keadilan dalam bertransaksi, dengan kejujuran maka pembeli akan merasa nyaman dan senang. Etika bisnis modern juga sangat menekankan gagasan kejujuran. Ini termasuk jujur dalam arti yang lebih luas, termasuk tidak berbohong, tidak menipu, tidak melanggar komitmen, tidak mengarang fakta, dan tidak pernah mengkhianati. Para pelaku bisnis jarang memperhatikan perilaku ini, terutama ketika ada banyak orang yang berkerumun di sekitar barang tersebut. Meskipun beratnya kurang dari 1 gr, namun tetap tidak dianggap sebagai ukuran ideal untuk menimbang. Itu sama saja dengan merampas hak pembeli dan

---

<sup>27</sup> Fakhry Zamzam Dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), Hal. 75

dengan egois memakan milik orang lain.<sup>28</sup> Bagi para pedagang, orang yang memahami bisnis yang dilandasi rasa religius yang kuat akan menyadari bahwa perilaku moral akan memberikan kebahagiaan tersendiri dalam hidup, baik dalam dunia nyata maupun kehidupan akhirat nanti.

2) Menghormati pembeli

Setiap muslim pasti memiliki kewajiban untuk saling menghormati. Saling membantu adalah tanda individu yang saleh, dan kesalehan adalah hubungan antara dua orang yang akan menghasilkan kasih sayang, keadilan, kejujuran, dan ketergantungan.<sup>29</sup>

3) Berlaku adil terhadap pembeli

Tujuan utama Islam adalah menggunakan perantara manusia untuk membangun tatanan sosial yang adil, bermoral, dan bersemangat. Berurusan jujur dengan pelanggan sangat penting, terutama ketika menentukan ukuran (kuantitas) dan mutu (kualitas) berdasarkan semua takaran dan timbangan.<sup>30</sup>

4) Pembeli adalah saudara

Islam berusaha membangun suatu sistem sosial dimana setiap orang diikat oleh ikatan cinta dan pengabdian sebagai satu keluarga yang Allah bentuk dari sepasang manusia. Setiap

---

<sup>28</sup> Muhammad Dan Lukman Fauroni, *Visi Al-Quran Tentang Etika Bisnis* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), Hal. 21

<sup>29</sup> Fakhry Zamzam Dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam*, Hal. 78

<sup>30</sup> Aprilia Tri Wulandari, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Dolopo Madiun*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 2021), Hal. 30

penjual wajib membangun hubungan yang komunikatif antar kolegal sebagai implementasi semangat kemanusiaan Islam. Islam menekankan hubungan konstruktif dengan siapapun, *include* sesama pelaku bisnis. Islam tidak menghendaki dominasi pelaku yang satu di atas yang lain, baik dalam bentuk monopoli, oligopoli maupun bentuk-bentuk lain yang tidak mencerminkan rasa keadilan atau pemerataan pendapat.

5) Tidak memasang harga terlalu tinggi

Widyarini menegaskan bahwa adanya sistem pasar yang bergantung pada faktor penawaran dan permintaan serta terjadi secara sukarela untuk mencegah ketidakadilan, menentukan penentuan harga dalam pengertian Islam.<sup>31</sup> Sulit untuk menentukan harga, dan tidak mudah pula menemukan harga. Jika harga terlalu tinggi, orang tidak akan membeli produk tersebut, sehingga sebaiknya mencari penjual lain. Jika harga terlalu tinggi, produk tidak akan laku. Sebaliknya, harga barang yang terlalu murah juga membuat konsumen enggan melakukan pembelian karena membuat mereka khawatir dengan kualitas dan kuantitas produk yang ditawarkan untuk dijual.

6) Menghindari jual beli yang tidak dibolehkan syara'

Menghindari jual beli yang tidak dibolehkan syara' merupakan keharusan dalam islam seperti *talaqqi rukban* (mencegat pedagang yang membawa barang dari tempat produksi sebelum

---

<sup>31</sup> Ikit. *Jual Beli Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Yogyakarta: Gava Media, 2018), Hal.81

sampai ke pasar), *gisyah* (menyembunyikan cacat barang yang dijual atau mencampur produk cacat ke dalam barang yang berkualitas), *najasy* ( praktik perdagangan dimana seseorang berpura-pura sebagai pembeli yang menawar tinggi harga barang disertai pujian kualitas secara tidak wajar, dengan tujuan untuk menaikkan harga barang), *tathfif* (tindakan mengurangi timbangan atau takaran barang).<sup>32</sup> Komoditi bisnis yang dijual adalah barang yang suci dan halal, bukan barang yang haram, bisnis dilakukan dengan suka rela, tanpa paksaan dan bisnis yang dilakukan bersih tanpa adanya unsur riba.

7) Melaksanakan hak Allah yang diwajibkan atas materi

Menurut Islam, uang adalah sumber vitalitas masyarakat dan harus dijaga. karena itu bertentangan dengan hukum Islam untuk menimbung kekayaan,.

**b) Pentingnya etika bisnis Islam**

Sebagai agama *rahmat lil 'alamin*, yang mengambil inspirasi utamanya dari ajaran wahyu, etika telah mengambil peran penting dalam setiap aspek kehidupan seorang Muslim. Hadirnya etika bisnis sebagai bagian yang tak terpisahkan oleh etika, baik dalam kegiatan dan organisasi perusahaan.

Etika bisnis Islam mencakup sejumlah tujuan. *Pertama*, etika bisnis Islam berkaitan dengan mencari tahu bagaimana mendamaikan tujuan strategis korporasi atau perusahaan dengan

---

<sup>32</sup> Aprilia Tri Wulandari, *Analisis Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Dolopo Madium*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 2021), Hal. 32

tujuan moralitas. *Kedua*, etika bisnis dibebankan dengan mendidik masyarakat tentang bisnis dan mempromosikan gagasan bahwa etika dan bisnis terkait erat.<sup>33</sup>

Keberhasilan bisnis seseorang pada akhirnya ditentukan oleh pola dan proses transaksi yang dibentuk oleh etika bisnis. Prinsip-prinsip spiritual, humanisme, kejujuran, keseimbangan, dan keinginan kuat Rasulullah SAW untuk menyenangkan mitra bisnisnya masih banyak dalam pengaturan etika bisnisnya. Nilai-nilai ini, yang sangat terkait dengan perilaku dan membentuk kepribadian pelaku bisnis profesional, berfungsi sebagai landasan perilaku tersebut. Implementasi bisnis yang dilakukannya berporos pada nilai-nilai tauhid yang diyakininya.

### c) Prinsip etika bisnis Islam

Rasulullah mengamati bahwa berbisnis selalu dilakukan dengan cara yang adil dan jujur. Dalam hal ini, bisnis yang adil dan jujur adalah bisnis yang tidak menzholimi dan tidak pula dizolimi maksudnya seperti pedagang yang sewenang-wenang dalam berperilaku. Dalam QS. Al-Maidah ayat 8 disebutkan, yang artinya:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا ۗ اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Terjemahannya:

*“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena*

<sup>33</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), Hal. 60

*allah, menjadi saksi dengan adil, dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa, dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”<sup>34</sup>*

Menurut Islam, orang harus baik terhadap sesama, lingkungan, dan Tuhan selaku pencipta-Nya. Jika orang telah memperlakukan ketiga hal ini dengan baik, pada dasarnya mereka telah memperlakukan diri mereka sendiri dengan baik.. Dikutip pendapat Nur Asnawi dalam bukunya tentang landasan normatif bisnis dalam Islam, landasan ini merupakan landasan yang disintesiskan dari berbagai pendapat ahli, antara lain<sup>35</sup>:

a) Kesatuan (*tawhid*)

Sumber utama etika bisnis Islam adalah keyakinan total dan murni pada kesatuan (keesaan) Tuhan. Hubungan vertikal ini merupakan bentuk penyerahan diri manusia secara utuh dan tanpa syarat kepada Tuhan dengan menjadikan keinginan, ambisi dan tindakannya tunduk pada perintahnya. Ketundukan manusia kepada tuhan telah membantu mereka merealisasikan potensi teomorfiknya, sekaligus membebaskan dari perbuatan manusia. Ia akan memaksa manusia menjadi satu kesatuan yang harmonis, konstan dalam dirinya, dan selalu merasa Tuhan mengawasinya dengan meleburkan ciri-ciri keagamaan dengan bagian-bagian lain kehidupan, seperti ekonomi. Jika hal ini didorong oleh rasa tauhid kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka akan semakin kuat dan mantap, sehingga sulit untuk memenuhi segala kebutuhan dalam menjalankan bisnis. Gagasan tentang keesaan ini juga akan

---

<sup>34</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro,2007), Hal. 86

<sup>35</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis “Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi”* (Jakarta: Penebar Plus,2012), Hal. 23

membawa pengaruh yang dalam pada seorang Muslim.<sup>36</sup> Berdasarkan gagasan ini, Islam mempromosikan integrasi sosial, ekonomi, dan agama untuk menciptakan kesatuan. Akibatnya, etika dan kecerdasan komersial memainkan peran penting dalam sistem Islam.

b) Keseimbangan atau Kesejajaran (*al-Adl al-Ihsan*)

Keseimbangan itu sangat ditekankan oleh Allah dengan menyebut umat Islam sebagai *ummatan wasathan*. *Ummatan wasathan* adalah umat yang memiliki kebersamaan, kedinamisan dalam gerak, arah tujuannya serta memiliki aturan-aturan kolektif yang berfungsi sebagai penengah atau pembenar. Tidak terciptanya keseimbangan sama halnya dengan terjadinya kezoliman, dengan demikian keseimbangan, kebersamaan, kemodernan merupakan prinsip etis mendasar yang harus diterapkan dalam aktivitas maupun entitas bisnis.<sup>37</sup> Islamic teachings are focused on developing people who have fair and balanced attitudes and behaviours in respect to their relationships with others, with society, and with the environment.

c) Kehendak bebas (*ikhtiyar\_freewill*)

Meskipun kebebasan mereka tidak terbatas seperti kebebasan Tuhan, manusia diberkahi dengan kemampuan untuk memilih dan mengendalikan berbagai pihak. Setiap Muslim harus menyadari bahwa dia diatur dalam setiap keadaan oleh hukum dan protokol berdasarkan perintah Allah dalam syariatnya, yang diilustrasikan oleh Rasulnya. Oleh karena itu, “kebebasan untuk memiliki” dalam konteks ini harus dipahami sebagai kebebasan yang tidak bertentangan dengan hukum syariah, yang mengutamakan prinsip-prinsip etika, khususnya dalam konteks perdagangan

---

<sup>36</sup> Aprilia Tri Wulandari, *Analisis Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Dolopo Madiun*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 2021), Hal. 39

<sup>37</sup> Nur Asnawi dan Muhammad Asnan Fanani, *Pemasaran Syariah*, Hal. 100

misalnya.<sup>38</sup> Berdasarkan prinsip kehendak bebas ini dalam bisnis manusia mempunyai kebebasan untuk membuat kontrak atau tidak, terlibat dalam jenis aktivitas bisnis tertentu, dan menggunakan imajinasi mereka untuk memaksimalkan potensi ekonomi yang sudah ada.

d) Tanggung Jawab (*Fardh*)

Dalam situasi ini, orang harus memiliki ketabahan untuk bertanggung jawab penuh atas semua tindakan mereka karena mereka tidak hanya akan diadili oleh orang lain tetapi juga oleh Tuhan di masa depan. Dia memiliki kewajiban kepada orang-orang karena dia adalah orang yang sosial dan tidak mungkin hanya mengandalkan orang lain untuk memenuhi semua kebutuhannya. Adapun pertanggungjawaban kepada dirinya sendiri, tidak mungkin bertanggung jawab kepada orang lain karena dia bebas memilih. Sejauh menyangkut etika bisnis, ada tanggung jawab kepada Tuhan karena dipahami bahwa semua barang yang diperdagangkan oleh manusia dalam menjalankan bisnis pada dasarnya adalah karunia-Nya.<sup>39</sup> Manusia dapat melepaskan diri dari pertanggungjawaban atas perbuatannya yang merugikan orang lain, tetapi tidak berdaya untuk melepaskan diri dari pertanggungjawabannya kepada Tuhan. Dalam Islam, manusia memiliki kewajiban terhadap Tuhan, diri sendiri, dan orang lain. tanggung jawab kepada Tuhan (*tauhid*) sebagai makhluk yang mengakui keberadaannya.

---

<sup>38</sup> Aprilia Tri Wlandari, *Analisis Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Dolopo Madium*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2021), Hal. 40-41

<sup>39</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis "Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi"*, hal. 26

### C. Tinjauan Konseptual

Fokus peneliti yang dimaksud dalam penulisan ini yaitu perilaku pedagang sembako di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng (Analisis Etika Bisnis Islam) dan untuk menghindari dari kata multitafsir atau kesalahpahaman dalam memahami judul, maka diperlukan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Perilaku Pedagang adalah suatu sifat yang ada dalam diri manusia. Perilaku manusia sederhananya didorong oleh motif tertentu. Perilaku adalah tanggapan atau reaksi terhadap lingkungan yang ada di sekitar. Perilaku pedagang juga merupakan suatu sifat yang dimiliki oleh setiap orang pedagang, untuk menangkap reaksi yang telah diberikan oleh lingkungan terhadap keadaan yang telah terjadi sekarang.
- 2) Perspektif etika bisnis islam ini merupakan suatu perilaku atau akhlak dalam menjalankan sebuah bisnis yang berdasarkan pada nilai-nilai islam yang sesuai dengan prinsip kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kebenaran/kebijakan.
- 3) Pedagang sembako dipasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng adalah warga yang mayoritas tinggal di daerah sekitaran Batubatu, yang dimana bisa di buktikan dengan menggunakan KTP dan berbagai bukti otentik lainnya. Secara konseptual penelitian ini akan berfokus pada para pedagang sembako yang menggunakan timbangan dan akan di ambil sebanyak 10 orang pedagang sebagai narasumber penulis.

### D. Kerangka pikir

Pedoman penulisan karya (*makalah dan skripsi*) Institut Agama Islam Negri (IAIN) Parepare dikemukakan bahwa kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan

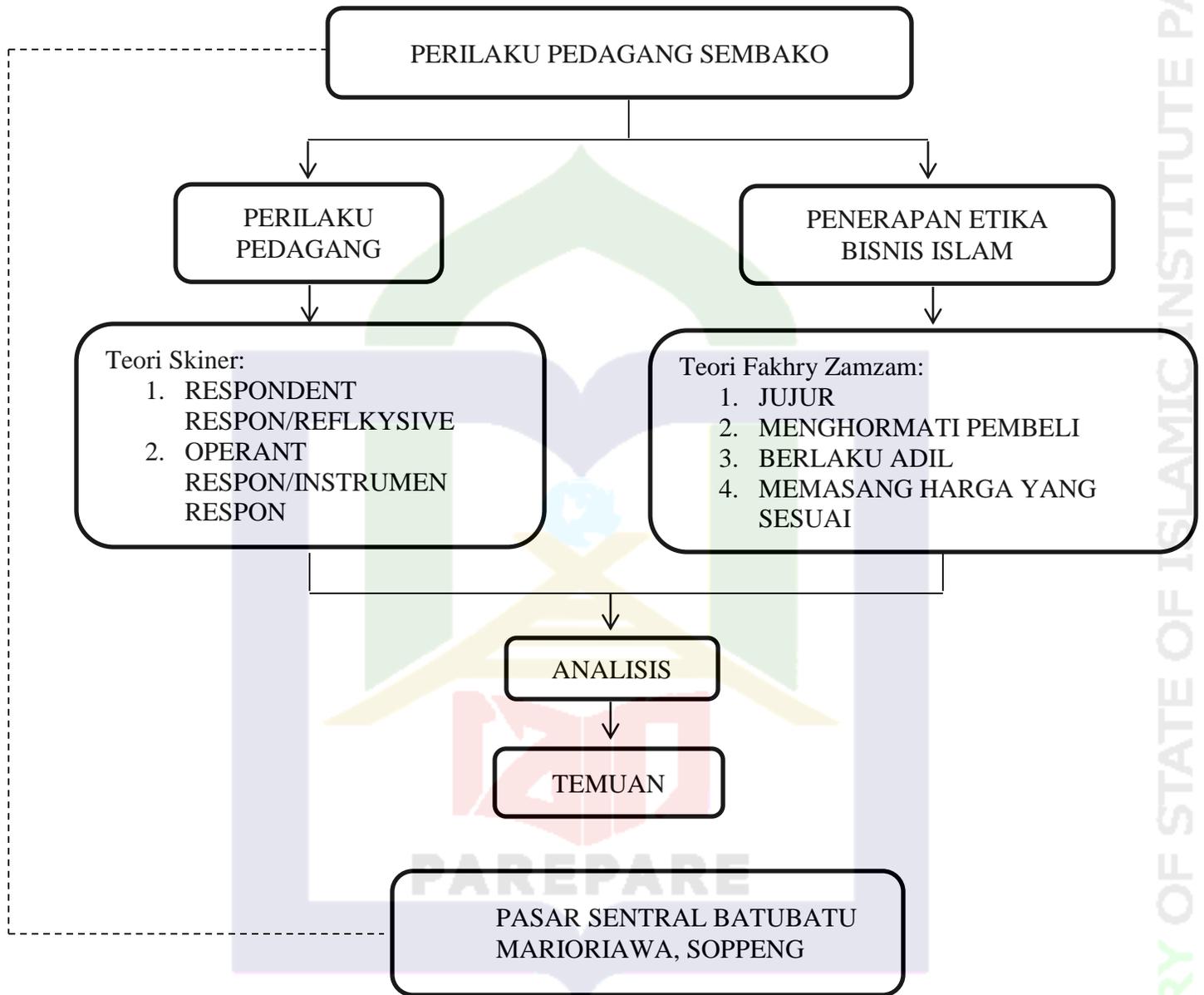
gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami.<sup>40</sup>

Berdasarkan definisi kerangka pikir dapat didefinisikan sebagai penjelasan dari dua variabel yang terhubung yang disajikan sebagai skema atau bagan dan berfungsi sebagai kerangka sistematis untuk memikirkan dan menggambarkan masalah yang tercakup dalam tesis, sesuai dengan definisi kerangka yang digunakan saat ini. Gambar kerangka pikir tersebut digambarkan dengan gambaran kerangka kerja, yang dalam penelitian ini membutuhkan kerangka kerja yang berfungsi sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Terlebih dalam penelitian, proses penyusunan konseptual diawali dengan proses cara berfikir, sebagai dasar dan rukun dalam kegiatan penulisan karya ilmiah. Secara normatif, kegiatan penelitian ini, menganalisis bagaimana perilaku pedagang sembako di pasar Sentral Batubatu Marioriawa Soppeng, apakah para pedagang ini menerapkan prinsip etika Bisnis Islam dalam proses transaksinya atau tidak.

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini yaitu:

---

<sup>40</sup> Institut Agama Islam Negri (IAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: Departemen Agama,2020) Hal. 26



Gambar 1.1 Kerangka Pikir

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dengan metode kualitatif peneliti berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian menggunakan metode ini bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori serta mengembangkan pemahaman akan suatu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.<sup>41</sup> Untuk itu peran peneliti sangat penting dalam keberlangsungan penelitian, dibutuhkan pemahaman situasi sosial secara mendalam dimana peneliti harus aktif dan terjun langsung ke lapangan guna mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait permasalahan yang diteliti. Adapun data yang dipertanyakan oleh peneliti terkait pemahaman dan penerapan etika bisnis islam yang dilakukan oleh pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng.

##### 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar Sentral Batubatu yang berada di jln. Poros Soppeng Sidrap yang berada di kelurahan Manorang Salo, kecamatan Marioriawa, Kabupaten Soppeng. Alasan peneliti melakukan

---

<sup>41</sup> Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”. (jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 143.

penelitian di lokasi ini adalah karena adanya ketidak sesuaian antara teori dan fakta dilapangan, adanya tindakan penyimpangan yang dilakukan sebagian besar para pedagang khususnya pedagang sembako. Banyaknya para pedagang yang ada di pasar sentral Batubatu khususnya pedagang sembako memicu persaingan antar para pedagang menjadi sangat begitu kompetitif, mereka melakukan berbagai cara agar menarik perhatian para pembeli. Dan terkadang para pedagang menghalalkan berbagai cara dan memanfaatkan ketidak mampuan serta ketidak pahaman pembeli terkait barang yang mereka jual dengan cara yang salah atau curang. Maka penerapan dan pemahaman etika bisnis Islam dalam melakukan bisnis sangatlah penting.

## **B. Data dan Sumber Data**

### 1) Data

Data merupakan bahan keterangan atau informasi yang diperoleh tentang suatu objek penelitian.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pemahaman pedagang sembako tentang etika bisnis Islam di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng. Data ini bersumber dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dari pihak terkait mulai dari pengelola, para pedagang sembako di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng.
- b) Penerapan etika bisnis Islam pada transaksi jual beli sembako di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng. Data tersebut bersumber dari

hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari para pedagang sembako dan pembeli di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng.

- c) Dampak dari pemahaman pedagang sembako di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng terhadap transaksi jual beli berdasarkan etika bisnis Islam. Data tersebut bersumber dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari para pedagang sembako di pasar sentral Maroriawa Soppeng.

## 2) Sumber data

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a) Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan.<sup>42</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pengelola, pembeli dan penjual sembako di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng.
- b) Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang telah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku data pedagang di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng.

## C. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah:

---

<sup>42</sup> Hardiani dkk, *metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (yogyakarta: CV. Pustaka ilmu, 2020), Hal. 121

a) Pengamatan atau observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran secara real suatu kejadian atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan peneliti untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi dengan melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Dan hasil dari observasi ini berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek dan kondisi atau sesuana tertentu.<sup>43</sup> Metode obsevasi merupakan cara mengumpulkan data secara langsung dari lapangan terhadap objek yang akan diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Pengamatan ini dilakukan di pasar Sentral Batubatu Marioriawa Soppeng, observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti guna mengetahui proses pelaksanaan kegiatan dan aktivitas transaksi jual beli di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng.

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang akan diwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>44</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada masyarakat Batubatu kecamatan Marioriawa Kabupaten

---

<sup>43</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (yogyakarta: Pustakabarupres, 2019), Hal. 32

<sup>44</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2000), Hal. 131

Soppeng. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi guna memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui kegiatan observasi. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait mengenai penelitian. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan di pasar Sentral Batubatu Marioriawa Soppeng, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak di pasar Sentral Batubatu Marioriawa Soppeng sebagai narasumber yang terdiri dari pedagang sembako 10 orang yang menggunakan timbangan dalam dagangannya dan pembeli 10 orang yang melakukan transaksi pembelian dipedagang tersebut, Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data tentang pemahaman dan penerapan etika bisnis Islam.

c) Dokumentasi

Dokumentasi ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto dan sketsa. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini dapat mengambil data-data yang bersumber dari dokumen-dokumen, buku-buku serta arsip yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa profil pasar sentral batubatu marioriawa soppeng, struktur organisasi, data pedagang

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 124.

#### D. Data Uji keabsahan data

Mengungkapkan suatu kebenaran secara objektif adalah suatu keharusan yang ada didalam penelitian kualitatif, karena sebuah keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi dan memperhitungkan serta memastikan data yang diperoleh sudah benar ataukah masih memerlukan perbaikan.

b) Peningkatan ketentuan

Meningkatkan ketentuan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>46</sup> Untuk meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Teknik ketekunan pengamatan ini digunakan peneliti agar data yang diperoleh dapat benar-benar akurat.

c) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan kebenaran data tertentu, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data

---

<sup>46</sup> Ikit. *Jual Beli Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Gava Media, 2018. Hal. 188

yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, dengan membandingkan data observasi dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya selama melakukan penelitian di pasar Sentral Batubatu Marioriawa Soppeng.

#### **E. Teknik pengelolaan data**

Pada peneliti ini teknik pengelolaan data menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

##### a) Reduksi data (*reduction*)

Mereduksi mempunyai arti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, mengfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah bentuk menyederhanakan data yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.<sup>47</sup> Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng.

##### b) Penyajian data (*Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pada tahap ini peneliti berupaya mengklarifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan. Peneliti menyajikan data berupa

---

<sup>47</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (yogyakarta: Literasi Media, 2015), Hal. 122

pemahaman dan penerapan serta dampak etika bisnis Islam oleh para pedagang sembako dari hasil penelitian di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng.

c) Penarikan kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses analisis dari reduksi dan penyajian data sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang sudah dikumpulkan dengan mencari hubungan dan persamaan, atau perbedaan data dengan teori<sup>48</sup> penarikan kesimpulan ini bisa dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar data penelitian.

**F. Teknik analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan atau membagi data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>49</sup> Dalam proses data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif dengan memaparkan data

<sup>48</sup> Ikit. *Jual Beli Dalam Perspekti Ekonomi Islam. Jual Beli Dalam Perspekti Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Gava Media, 2018. Hal.188

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 126

atau realita, fakta-fakta yang ada di lapangan dan disandingkan dengan teori kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran umum lokasi penelitian**

Pasar sentral Batubatu merupakan salah satu pasar terbesar yang berada di kecamatan Marioriawa, pasar ini merupakan pasar Milik pemerintah kelurahan Batubatu Kecamatan Marioriawa, dikecamatan Marioriawa itu sendiri terdapat 3 pasar salah satunya yaitu pasar sentral Batubatu yang dimana lokasi pasar tersebut lebih luas dibandingkan kedua pasar yang lainnya dan juga sistem operasi pasar sentral Batubatu lebih sering dibandingkan kedua pasar tersebut, pasar sentral ini beroperasi setiap hari selasa, kamis dan juga sabtu jamnya yaitu mulai dari pukul 06.00 sampai pada pukul 14.00.

Pasar sentral Batubatu itu sendiri lokasinya sangat strategis karena berada di tengah diantara kedua pasar lainnya yakni pasar Welong, dan pasar Paningcong, di dalam pasar Batubatu itu terdapat pedagang sembako, apotik, pakaian, sayur-sayuran, buah-buahan, ikan, warung, pedagang kue-kue, dan juga pedagang sayur mayur yang telah di masak dan siap konsumsi, di pasar sentral Batubatu ini terdapat juga kios-kios di depannya yang hampir tiap hari buka apalagi warung-warung yang mengelilingi pasar tersebut, mayoritas pedagang yang berdagang di pasar sentral Batubatu berasal dari sekitaran Marioriawa itu sendiri namu ada juga pedagang pendatang yang datang hanya untuk berjualan buah-buahan saja.

Pasar sentral Batubatu ini sendiri sudah berdiri sejak masa penjajahan di Soppeng lebih tepatnya di Marioriawa itu semua berasal dari cerita rakyat yang menceritakan sebuah kejadian di masa lalu tentang sejarah atau awal mulanya muncul nama sebuah tempat atau lokasi “Batubatu” pada saat memperebutkan daerah perbatasan dengan rakyat sidengreng, karena pada saat itu ada seseorang yang gugur dan di makamkan diberbagai lokasi dan diantaranya yaitu sekitaran lokasi pasar sentral Batubatu.

## **2. Perilaku Pedagang Sembako Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Sentral Batubatu Marioriawa Soppeng**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dimana menargetkan pedagang sembako sebagai sumber informasi, namun informasi tersebut tidak ke semua pedagang sembako hanya ke pedagang yang menggunakan timbangan atau kiloan (liter) saja seperti penjual minyak, terigu kiloan, kopi, gula pasir, dan penjual buah-buahan. Dengan jumlah informan sebanyak 10 orang pedagang dan 10 orang pembeli ini sudah dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menyelesaikan masalah yang ada pada penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa observasi pada pasar tersebut dan melakukan wawancara singkat terkait transaksi jual beli pedagang sembako di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng kepada para pedagang sembako terkait dengan proses transaksi yang mereka gunakan pada saat berdagang.

a. Takaran timbangan

Takaran timbangan dalam membeli suatu barang adalah suatu alat ukur yang bisa menentukan seberapa banyak barang yang kita beli tetapi jika takaran dalam suatu barang kurang atau tidak mencukupi maka itu adalah suatu perbuatan yang sangat curang.

Hasil wawancara dengan ibu yulianti (27) tahun selaku pembeli di pasar sentral Batubatu yang beralamatkan di Madining tentang perilaku pedagang sembako di pasar sentral Batubatu.

“Menurut saya mengetahui ketentuan dan aturan perdagangan dalam islam juga penting agar manusia tidak tersesat. Dan saya lihat para pedagang yang ada di pasar batubatu tersebut memperlakukan pembelinya dengan semenah-menah beliau seenaknya dalam berperilaku terutama seperti takaran timbangan suatu barangnya mereka seenaknya melakukan kecurangan.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yulianti tersebut bisa dikatakan bahwa beliau sangat mengajurkan agar para pedagang bisa mengetahui tentang transaksi jual beli agar perilakunya dalam berdagang itu tidak semenah-menah.

Wawancara dengan Ibu Iremmang (62) tahun seorang pembeli yang beralamatkan di Madining terkait tentang perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng.

“Saya bisa membedakan antara pedagang yang menerapkan sistem transaksi jual beli yang di ajarkan islam dan yang berdagang dengan semaunya yaitu pada saat saya sedang mau membeli beras sebanyak 10 kilo pedagang yang menerapkan prinsip transaksi jual beli yang benar atau salah yaitu pedagang yang tidak memikirkan tentang untung atau ruginya dalam berbelanja beliau hanya memikirkan bagaimana caranya agar dagangannya ini laku habis tanpa ada yang

---

<sup>57</sup> yulianti pembeli di pasar sentral batubatu, wawancara di rumahnya Madining, tanggal 31 januari 2023

namanya kecurangan seperti mengambil hak milik orang lain yaitu mengurangi ukuran timbangannya dan saya pernah mengalami seorang pedagang yang berbuat curang kepada saya mungkin karena saya sudah tua jadi mereka mengira saya gampang untuk di bodoh-bodohi jadi mereka mengurangi timbangan beras saya yang awalnya saya ingin membeli 10 kilo ini jadinya hanyalah 9 kilo kenapa saya mengatakan demikian karena setia saya membeli beras saya pasti membeli 10 kilo dan pada saat saya sudah sampai di rumah saya melihat bahwa ini bukan 10 kilo karena kalau 10 kilo itu mengapa terlihat lebih sedikit di dibandingkan sebelumnya, jadi dari pengalaman saya ini saya sudah bisa melihat yang mana pedagang yang melakukan proses transaksi jual beli yang benar atau yang salah.”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Iremmang mengetahui tentang perilaku transaksi jual beli yang benar dalam berdagang karena memang dalam usia bisa dikatakan kalau ibu Iremmang memang sudah cukup matang pengetahuannya tentang dunia perdagangan walaupun tidak semua.

Wawancara dengan Awaluddin (23) tahun yang beralamatkan di madining tentang perilaku pedagang di pasar sentral Batubatu marioriawa soppeng.

“Menurut saya berdagang dengan cara yang curang itu sangatlah tidak baik karena itu mengambil hak milik orang lain dan bahkan saya berdagang ini menerapkan prinsip yang diterapkan oleh bapak saya yaitu lebih baik memberikan yang lebih kepada seorang pembeli dari pada mengurangnya karena jika kita mengambil hak milik orang lain itu akan mengurangi berkah dagangan kita.”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Awaluddin seorang pedagang biji-bijian di pasar sentral Batubatu bisa dikatakan bahwa beliau mengikuti prinsip yang di terapkan oleh ayahnya yaitu Bapak Suriadi dan

<sup>58</sup> iremmang seorang pembeli di pasar sentral Batubatu, wawancara di rumahnya Madining, 31 januari 2023

<sup>59</sup> awaluddin pedagang Biji-bijian di pasar sentral batubatu, wawancara di psar sentral batubatu marioriawa soppeng, tanggal 30 januari 2023

Awaluddin ini juga merupakan teman sekolah saya pada waktu di MAN 2 SOPPENG jadi otomatis beliau memahami tentang proses transaksi jual beli yang benar dan poin bunusnya yaitu sesuai dengan islam karena itu beliau pelajari sewaktu masih sekolah di MAN 2 SOPPENG.

b. Kualitas barang/produk

Kualitas barang/produk ini adalah tingkat baik dan buruknya atau taraf dari suatu produk, jika seorang pedagang memberikan produk yang kualitasnya buruk kepada konsumennya maka perbuatannya itu tidak termasuk dalam perilaku pedagang yang baik.

Wawancara dengan ibu Nurawati (51) tahun beralamatkan di Madining tentang perilaku pedagang sembako di pasar sentral Batubatu marioriawa soppeng.

“Menurut saya perilaku transaksi pedagang ini sangatlah penting untuk di terapkan oleh para pedagang sembako karena tanpa mereka mengetahui aturan-aturan dalam proses berdagang mereka bisa semenah-menah dalam berdagang seperti melakukan kecurangan yaitu mengurangi timbangan dan mencampur antara barang dagangan yang bagus dengan barang dagangan yang tidak bagus.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Nurawati tersebut bisa dikatakan bahwa beliau sangat mengharapkan bahwa para pedagang yang ada di pasar sentral batubatu memahami tentang perilaku transaksi pedagang dalam proses berdagangnya karena itu bisa menguntungkan untuk mereka sendiri karena jika para pedagang tersebut tidak menerapkan perilaku tersebut maka mereka akan merugikan para pembeli karena barang yang akan mereka beli bisa saja di kurangi dan di campur

---

<sup>60</sup> Nurawati seorang pembeli di pasar sentral batubatu, wawancara di rumahnya Madining, tanggal 31 januari 2023

antara barang yang layak konsumsi dengan barang yang tidak layak konsumsi.

Wawancara dengan ibu Musdalifa (42) tahun seorang pedagang sembako yang berasal dari Batuabatu tentang perilaku pedagang sembako di pasar sentral Batubatu marioriawa soppeng.

“Menurut saya para pedagang itu harus memahami tentang aturan-aturan berdagang karena saya sering mendapatkan keluhan dari konsumen saya bahwasannya pada saat saya membeli dagangan di penjual ini kenapa dagangannya kurang selalu tidak sesuai dengan ukuran timbangan padahal harganya sesuai, maka dari itu saya selalu berdagang harus menyesuaikan proses transaksi saya seperti tidak mengurangi ukuran timbangan dan mencampur dagangan saya yang sudah tidak layak dengan dagangan yang masih layak untuk di konsumsi, dan juga membohongi konsumen bahwasannya ini bagus ini sangat cocok dengan anda semua itu saya tidak pernah melakukannya.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Musdalifah tersebut bisa dikatakan bahwa ibu musdalifah ini sangat setuju jika semua pedagang memahami akan aturan-aturan transaksi dalam berdagang karena beliau mendengar keluhan para pembeli yang berbelanja kepadanya bahwa ada pedagang yang melakukan kecurangan dalam proses transaksinya.

#### c. Keramahan

Keramahan adalah sebuah sikap yang di berikan oleh seorang pedagang ke konsumennya sikap ini dimaknai untuk menarik perhatian konsumen.

Wawancara dengan ibu Hj.Arifa (60) tahun seorang pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng yang

---

<sup>61</sup> Musdalifa pedagang sembako di pasar sentral batubatu, wawancara di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng, tanggal 30 januari 2023

beralamatkan di desa laringgi tentang perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng.

“Saya sudah berjualan di pasar ini hampir 10 tahun dan cara saya untuk menarik perhatian pembeli agar membeli dagangan saya yaitu berperilaku yang baik sesuai yang diajarkan oleh islam tentang berdagang dan alhamdulillah saya tidak pernah mendapatkan keluhan apapun dari pembeli akan dagangan saya yang curang.”<sup>62</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Sinar (60) tahun selaku pembeli yang beralamatkan di Madining tentang perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng.

“Menurut saya pengetahuan tentang keramahan dalam proses transaksi jual beli itu sangatlah penting untuk diketahui karena seorang pedagang memang sudah seharusnya bersikap ramah kepada pembelinya agar mereka semua bisa mendapatkan banyak pelanggan dan jika mendapatkan banyak pelanggan maka mereka juga mendapatkan keuntungan selain mendapatkan harta di dunia mereka juga semua bisa menabung untuk urusan akhiran.”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bersama ibu sinar beliau mengatakan bahwa pengetahuan tentang perilaku transaksi jual beli dalam proses berdagangnya itu sangatlah penting untuk di ketahui atau di pelajari karena itu bisa merupakan tabungan kita di akhirat nantinya.

Wawancara dengan ibu Ratnawati (38) tahun seorang pedagang sembako di pasar sentral Batubatu marioriawa soppeng yang beralamatkan Batubatu tentang perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng berdasarkan.

---

<sup>62</sup> Hj.Arifah pedagang sembako di pasar sentral Batubatu, wawancara di pasar sentral Batubatu Marioriawa soppeng, tanggal 30 januari 2023

<sup>63</sup> sinar seorang pembeli di pasar sentral Batubatu, wawancara di rumahnya Madining, tanggal 31 januari 2023

“Saya memang menjual gula pasir ini tidak cukup 1 kilo tetapi harganya saya kurangi sedikit dari harga gula 1 kilonya, karena saya melihat dan mendengar pembeli saya mengatakan bahwa pada saat beliau membeli gula pasir harganya sesuai dengan timbangan gula 1 kilo tetapi pas di timbang ulang gulanya tidak cukup 1 kilo, maka dari situlah saya membuat inisiatif untuk menjual gula saya tidak cukup 1 kilo tetapi dengan harga di kurangi dari harga gula Rp 12.000 menjadi Rp 10.000.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ratnawati bisa dikatakan bahwa dagangan dagangan ibu ratnawati itu memang tidak cukup 1 kilo tetapi beliau mengurangi juga harganya beliau tidak menyamakan harga dalam 1 kilonya dengan dagangannya yang tidak cukup 1 kilo.

#### d. Penetapan janji

Sikap ini merupakan suatu sikap yang harusnya selalu di terapkan oleh setiap pedagang maupun konsumen, seorang konsumen akan merasa percaya kepada pedagang jika apa yang di ucapkan oleh seorang pedagang tersebut bisa merealisasikannya.

Wawancara dengan ibu ST Mulyani (59) tahun yang beralamatkan di madining tentang perilaku pedagang sembako di pasar sentral Batubatu marioriawa soppeng.

“Menurut saya pedagang yang ada di pasar sentral batubatu yang pernah saya tempati berbelanja beliau tidak mengetahui tentang aturan transaksi jual beli yang benar contohnya saja saya pergi berbelanja dan saya berutang pada pedagang tersebut selama 1 minggu setelah satu minggu tersebut utangnya bertambah seperti 2 kali lipat, itu sama saja seperti saya membeli 2 jenis barang, mengapa saya mengatakan tidak sesuai dengan aturan transaksi jual beli karena

---

<sup>64</sup> Ratnawati pedagang sembako di pasar sentral batubatu, wawancara di pasar sentral Batubatu marioriawa soppeng, tanggal 30 januari 2023

sepengetahuan saya ini seperti dengan riba yaitu menambahkan harga yang sangat banyak.”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu ST Mulyani bisa di katakan bahwa perilaku trasaksi jual beli dalam proses berdagang itu sangatlah penting untuk di terapkan ke para pedagang karena mereka bisa semenah-menah dalam proses dagangannya.

e. Pelayanan

Sebagai seorang pedagang harus siap siaga untuk menyiapkan segala macam yang di butuhkan oleh konsumen karena tanpa adanya pelayanan yang baik maka konsumen bisa menilai pedagang tersebut apakah beliau layak untuk di sebut seorang pedagang atau tidak.

Hasil wawancara dengan ibu salma (43) tahun selaku pembeli di Pasar sentral Batubatu yang beralamatkan di madining terkait perilaku pedagang sembako di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng.

“Saya sendiri bisa di katakan bahwa pengetahuan saya terkait perilaku transaksi jual beli ini sangat kurang jadi pada saat saya berbelanja di pasar dan perilaku pedagang tersebut sangat senonoh dan mungkin tidak benar dan saya tidak mengetahuinya.”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan ibu Salma bisa dikatakan bahwa beliau tidak bisa membedakan antara perilaku pedagang sembako yang benar dan sesuai aturan dengan pedagang sembako yang semena-mena dalam proses transaksinya.

---

<sup>65</sup> ST Mulyani pembeli di pasar sentral Batubatu, wawancara di rumahnya Madining, tanggal 31 januari 2023

<sup>66</sup> salma pembeli di pasar sentral batubatu, wawancara di rumanya Madining, tanggal 31 januari 2023

Wawancara dengan ibu Darmawati (52) tahun beralamatkan di Madining tentang perilaku pedagang sembako di pasar sentral Batubatu marioriawa soppeng.

“Menurut saya perilaku pedagang dalam proses transaksinya dalam jual beli itu sangatlah penting untuk diketahui bukan hanya untuk pedagang tetapi untuk semua orang karena itu bisa memberikan keuntungan kepada kita ketika kita mengetahui hal tersebut dan memberitahu kepada para pedagang yang menggunakan kecurangan dalam proses transaksinya.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu darmawati tersebut bisa dikatakan bahwa perilaku transaksi jual beli dalam proses berdagang itu sangatlah penting untuk di ketahui apalagi untuk seorang pedagang.

f. Empati kepada pelanggan

Seorang pedagang harus bisa memberikan pengertian kepada konsumennya dan harus bisa mengerti konsumennya, karena apabila kita tidak memberikan perhatian kepada konsumen bisa jadi dikemudian hari anak atau bahkan cucu kita akan mengalaminya juga.

Wawancara dengan Bapak Ardi (40) tahun selaku pedagang sayur-sayuran yang beralamatkan di Madining tentang perilaku pedagang di pasar sentral Batubatu marioriawa soppeng.

“Menurut saya selaku pedagang di pasar sentral ini yang sudah cukup lama sekitaran hampir 8 tahun saya tidak pernah melakukan kecurangan di proses transaksi saya karena saya berpikir jika saya melakukan hal ini maka saya akan mendapatkan karma nantinya karena tidak menutup kemungkinan jika saya mampu berjualan sampai tua di pasar ini takutnya jika saya melakukan kecurangan

---

<sup>67</sup> Darmawati pembeli di pasar sentral Batubatu, wawancara di rumahnya Madining, tanggal 31 januari 2023

maka nantinya anak cucu saya yang sedang berbelanja di pasar juga akan di curangi nantinya.”<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak ardi selaku pedagang sayur-sayuran di pasar sentral batubatu bisa dikatakan bahwa bapak ardi sejak 8 tahun yang lalu tidak pernah mendapatkan keluhan dari para pembeli tentang sikap perilaku berdagangnya yang curang bahkan sampai saat sekarang ini beliau sangat banyak pelangganya bahkan sampai di rumahnya pun beliau masih berdagang dan memang dagangan yang beliau jual itu beliau juga membelinya tetapi sayur-sayurannya semua masih segar-segar.

g. Persaingan sesama pedagang

Persaingan dalam dunia bisnis ini sudah tidak asing lagi bagi para pedagang karena ini merupakan hal biasa tetapi ada juga pedagang yang memiliki prinsip bahwasannya masing-masing orang akan memiliki rezekinya tersendiri.

Wawancara dengan Asdar (18) tahun selaku pedagang buah-buahan yang bersala dari sappa tentang perilaku pedagang di pasar sentral Batubatu Marioriawa soppeng.

“Saya berdagang di pasar ini belum cukup lama baru sekitaran 2 menjelang 3 tahun dan saya tidak pernah mencampur dagangan saya dengan yang sudah tidak layak konsumsi karena saya menjual buah jeruk dan buah jeruk ini saya ambil di mamuju jadi otomatis banyak yang busuk atau sudah tidak layak konsumsi tetapi saya tidak mencampurnya dengan yang masih segar sekalipun saya rugi nantinya tetapi saya tidak akan pernah mau melakukan hal tersebut karena itu melanggar aturan transaksi yang benar karena membohongi pembeli, dan jika pedagang yang lain melakukan hal tersebut agar

---

<sup>68</sup> Ardi pedagang sayur-sayuran, wawancara di pasar sentral Batubatu Marioriawa soppeng, tanggal 30 januari 2023

dagangannya cepat laku atau habis biarkan saja karena prinsip saya setiap orang memiliki rezekinya masing-masing.”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asdar selaku pedagang buah-buahan di pasar sentral batubatu tersebut kebetulan hari itu hanya ada 2 orang pedagang buah saja di pasar karena waktu itu belum musim buah, jadi bisa kita katakan bahwa seorang pedagang tidak boleh melakukan kecurangan dalam berdagang karena itu sudah sangat melanggar aturan transaksi jual beli dalam berdagang karena membohongi pembeli.

#### h. Pembukuan transaksi

Pembukuan dalam dunia usaha itu memanglah harus ada karena dengan adanya pembukuan kita bisa mengetahui pengeluaran dan pemasukan kita tetapi tidak semua pedagang memiliki yang namanya pembukuan apalagi seorang pedagang sayur-sayuran seperti narasumber peneliti kali ini.

Wawancara dengan ibu Ana (36) tahun beralamatkan di Welong’e tentang perilaku pedagang di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng.

“Saya berdagang di pasar ini tidak setiap hari saya hanya berdagang pada saat sayur-sayuran yang suami saya tanam di panen dan pada saat itulah saya akan ke pasar untuk menjualnya, terkait tentang pembukuan memang seharusnya itu ada tetapi apalah daya saya yang hanyalah berjualan sayur-mayur dan bisa dikatakan bahwa pengetahuan tentang perilaku transaksi jual beli dalam proses berdagang sangatlah kurang karena saya hanyalah tamatan SD saya berdagang hanya ingin menjual hasil penen suami saya itupun tidak terlalu banyak.”<sup>70</sup>

<sup>69</sup> Asdar seorang pedagang buah-buahan, wawancar di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng, tanggal 30 januari 2023

<sup>70</sup> ana pedagang sayur-sayuran di pasar sentral batubatu, wawancara di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng, tanggal 30 januari 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ana bisa dikatakan bahwa pengetahuan beliau tentang perilaku transaksi jual beli dalam berdagang itu sangatlah kurang karena beliau hanyalah tamatan SD jadi pengetahuannya sangat minim mengenai agama.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dipaparkan dapat di ketahui bahwa perilaku pedagang yang ada di pasar sentral Batubatu sangat minum pengetahuannya dikarenakan rata-rata para pedagang yang berdagang di pasar sentral Batubatu tersebut memiliki pengetahuan tentang aturan-aturan berdagang yang benar itu mereka tidak mengetahuinya.

Penelitian yang dihasilkan oleh peneliti yaitu prinsip moral dan bermurah hati dengan bersikap baik dalam proses pelayanan pembeli dan juga sikap saling tolong menolong dengan pedagang lain tanpa memikirkan ingin saling bersaing dalam proses berdagangnya, mereka mengatakan bahwa perilaku transaksi jual beli dalam proses berdagang itu sangatlah penting untuk di ketahui karena itu bisa menguntungkan kita di dunia dan di akhiran nanti.

### **3. Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Senral Batubatu Marioriawa Soppeng Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan terkait dengan perilaku pedagang sembako yang ada di pasar sentral Batubatu marioriawa soppeng di tinjau dari prinsip etika bisnis Islam.

a. Prinsip kesatuan (*tawhid*)

Menurut prinsip kesatuan atau kepercayaan total kepada Allah SWT sebagian besar pedagang ada ada yang melakukan atau melaksanakan segala perintahnya seperti pada informan kali ini.

Hasil wawancara dengan bapak Suriadi (50) tahun asal madining selaku pedagang sembako biji-bjian lebih tepatnya bahan pokok mengutarakan pendapatnya tentang perilaku pedagang sembako di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng ditinjau dari etika bisnis Islam.

“Memang betul saat ini banyak pedagang yang melakukan hal demikian karena mereka hanya memikirkan kepentingan pribadinya di dunia tanpa mengingat urusan akhirat, dan perbuatan seperti itu alhamdulillah saya tidak menerapkannya di dagangan saya karena prinsip saya lebih baik saya memberikan dagangan yang lebih dari pada saya mengambil hak milik orang lain.”<sup>50</sup>

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua pedagang itu melakukan kecurangan dalam proses berdagang mereka yang melakukan kecurangan hanya memikirkan dirinya sendiri tanpa memikirkan hak milik orang lain yang telah dia ambil dan perbuatan yang tidak beretika dan mendorong setiap individu untuk bersikap amanah karena kekayaan yang ada atau yang kita miliki ini semua hanyalah titipan dari Allah.

b. Prinsip keseimbangan atau kesejajaran (*al-adl al-ihsan*)

Prinsip ini sangatlah ditekankan oleh Allah SWT karena prinsip ini memiliki kebesamaan, kedinamisan dalam gerak, arah tujuan prinsip ini

---

<sup>50</sup> Suriadi pedagang sembako biji-bjian, wawancara di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng, tanggal 30 januari 2023

juga harus diterapkan oleh para pedagang karena tanpa adanya keseimbangan maka akan terjadi yang namanya kezoliman.

Informasi dari ibu Inrasari (29) tahun pedagang buah jeruk berasal dari Amparita yang mulai berdagang di pasar senral batubatu sejak ia masih berusia 16 tahun.

“Saya sejak awal berjualan di pasar ini bersama dengan ibu saya alhamdulillah saya tidak pernah melakukan hal tersebut disini saya memilih buah-buahan yang masih segar yang sudah tidak segar dan sudah tidak layak untuk di konsumsi disini saya mengumpulkannya lalu setelah pulang akan membuangnya, saya hanya mengetahui bahwa mencampur antara buah-buahan yang jelek dan yang bagus itu tidak boleh karena itu merugikan orang lain.”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan ibu inrasari beliau tidak mengetahui tentang ketentuan dan aturan-aturan perdagangan beliau hanya mengatakan bahwa mencampur buah yang sudah tidak segar dengan buah yang masih segar itu tidak boleh, karena sesuai dengan prinsip etika bisnis islam yaitu keseimbangan yang dimana dalam berperilaku seorang pedagang memanglah seharusnya untuk berlaku adil kepada konsumennya agar bisa mempererat hubungan dengan sesama manusia.

c. Prinsip kehendak bebas (*ikhtiyar freewill*)

Dalam islam kehendak bebas mempunyai tempat sendiri, karena potensi kebebasan itu tidak terbatassebagaimana kebebasan yang dimiliki oleh Tuhan, sembari dari kata kebebasan banyak orang yang menyalah unakan yang namanya kebebasan ada yang melakukan kecurangan pada

---

<sup>54</sup> Inrasari, pedagang buah-buahan, wawancara di pasar sentral Baubatu Marioriawa Soppeng, tanggal 30 januari 2023

dagangannya karena mereka mengira kebebasan itu bebas melakukan segala hal, memang kita bisa bebas melakukan segala hal tetapi itu semua harus sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam.

Menurut informasi yang peneliti dapatkan ada beberapa pedagang yang menerapkan yang namanya kebebasan tetapi dengan hal yang curang.

Selanjutnya informasi dari ibu Dewi Amira berusia 32 tahun berasal dari Paningcong mengutarakan mengenai pengalamannya selama berbelanja di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng dan pendapatnya mengenai proses transaksi jual beli sembako.

“Saya mulai berbelanja di pasar sentral batubatu tersebut sejak saya sudah menikah selama saya berbelanja saya pernah mengalami kecurangan waktu itu saya membeli beras ketan sebanyak 10 liter dan waktu itu saya meninggalkan pedagang tersebut sebentar dan memintanya untuk memberikan saya 10 liter beras dan setelah saya kembali lagi beras tersebut sudah terbungkus setelah saya pulang kerumah karena menurut saya kenapa beras ini terlihat sedikit dibandingkan pada saat pembelian di tempat lain karena di penjual tersebut saya pertama kali membeli beras, dan ternyata benar saja setelah saya meliter ulang beras tersebut hanya ada 9 liter lebih sedikit berarti disini pedagang tersebut memang memberikan 10 liter tetapi di pada saat memasukkan ke dalam tempatnya beliau tidak menuangkannya semua sepertinya begitu menurut saya, semenjak saat itu saya tidak pernah lagi membeli beras di tempat itu, menurut saya mengenai proses transaksi jual beli yang sesuai dengan prinsip etika bisnis islam itu tidak semua pedagang paham akan hal tersebut karena mengapa demikian karena banyak juga pedagang yang timbangannya sesuai tidak kurang bahkan ada yang melebihi.”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan ibu Dewi Amira bisa dikatakan bahwa beliau cukup jeli dalam melihat barang-barang yang beliau beli, beliau juga mengatakan bahwa tidak semua pedagang paham

---

<sup>55</sup> Dewi Amira pembeli di pasar sentral Batubatu, wawancara di rumah saya Madining, tanggal 31 januari 2023

akan sistem transaksi jual beli yang telah ditentukan karena memang betul yang dikatakan oleh ibu Dewi Amira ada juga pedagang yang melebihkan dagangannya dalam artian tidak semua curang.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Masriani (26) tahun alamat madining, seseorang yang sering berbelanja dipasar sentral Batubatu mengutarakan pendapatnya tentang pengalam yang pernah di alaminya pada saat berbelanja di pasar Batubatu.

“Saya pernah membeli buah-buahan dipasar karena pada saat itu musim buah-buahan dan anak saya ingin membelinya jadi saya membeli cukup 3 kilo saja dan pada saat itu saya lumayan bahagia karena pedagangnya menambahkan sedikit buah tersebut jadi bisa dikatakan 3 kilo lebih buah langsungnya pada waktu itu saya ingin membelinya pedagangnya mengatakan bahwa buahnya sangat manis dan itu sangat benar buahnya manis, pada saat sudah sampai di rumah dan anak-anak saya ingin memakannya, kenapa buah langsung tersebut banyak yang berwarna hitam dan ada yang tidak berwarna hitam tetapi isinya jelek atau sudah tidak layak makan lagi memang tidak semuanya jelek tetapi saya sudah membeli lumayan banyak malah saya di curangi, semenjak saat itu saya tidak pernah lagi membeli buah-buahan di pedagang tersebut dan setelah kejadian tersebut saya sangat berhati-hati lagi jika ingin membeli buah-buahan”.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan ibu Masriani Bisa dikatakan bahwa ibu Masriani sangat dicurangi pada saat beliau membeli buah langsung tersebut dan juga berdasarkan pengalamannya tersebut beliau sangat berhati-hati lagi pada saat ingin membeli buah-buahn lagi kedepannya dan berdasarkan pengalamnya tersebut kita bisa lebih berhati-hati lagi pada saat ingin membeli buah-buahan kita tidak boleh sembarangan dalam memilih pedagang.

---

<sup>52</sup> Masriani pembeli dipasar sentral Batubatu, wawancara di rumahnya Madining, tanggal 31 januari 2023

d. Prinsip Tanggung Jawab (*fardh*)

Dalam konteks prinsip ini manusia harus berni bertanggung jawab atas segala apa yang beliau lakukan beliau harus berani mempertanggung jawabkannya kelak di hadapan Allah SWT.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Nani yang berusia 54 tahun asal madining selaku pedagang sembako Campuran.

“Jujur saja bahwasannya saya tidak mengetahui apa-apa tentang etika bisnis islam dalam proses berdagang apalagi saya hanyalah tamatan SD dan pemahaman agama saya sangat kurang tetapi dikala saya mengukur dagangan saya alhamdulillah saya tidak pernah menguranginya dan sampai saat ini alhamdulillah tidak pernah ada keluhan apapun dari para pembeli.”<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas ibu nani seorang pedagang sembako campuran beliau kurang pengetahuan mengenai etika bisnis islam beliau hanya mengetahui bahwa mengurangi ukuran timbangan dagangannya itu tidak boleh karena itu suatu perbuatan yang curang selebihnya beliau tidak mengetahui hukumnya mengurangi takaran timbangan di dagangan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Musdalifa (27) tahun alamat madining selaku pembeli yang sering berbelanja di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng.

“Saya pernah melakukan proses transaksi jual beli di pasar pada saat itu saya membeli gula pasir sebanyak 2 liter tetapi pada saat saya sudah pulang dan sampai di rumah kebetulan pada saat itu ada keluarga saya, beliau heran dan membandingkan gula yang dia beli dengan gula yang saya beli ini sangan jauh berbeda dimana gula yang

---

<sup>56</sup> Nani, pedagang sembako campuran, wawancara di pasar sental Batubatu Marioriawa Soppeng, tanggal 30 januari 2023

saya beli terlihat lebih sedikit di bandingkan gula yang di beli oleh keluarga saya.”<sup>51</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh ibu musdalifa tersebut dapat diketahui bahwa beliau sedang mengalami ketidak adilah oleh pedagang karena beliau membeli gula sebanyak 2 liter tetapi setelah di bandingkan dan di ukur ulang ternyata benar adanya bahwa gula beliau tidak mencukupi 1 liter.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti bahwa tidak semua pedagang mengetahui bagaimana sistem transaksi jual beli yang telah diajarkan oleh Islam tetapi sebagian para pedagang ada yang menjalankannya. Pemahaman para pembeli jika berdagang meraka hanya melakukan tukar-menukar barang dengan uang, menyebabkan banyaknya pedagang yang melakukan kecurangan guna untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan. Dari hasil penelitian para pedagang tetap memperjual belikan dagangannya meskipun dalam kondisi barang yang kurang baik dan mengabaikan bagaimana resiko akhirnya jika sering melakukan kecurangan. Tingkat pengetahuan yang kurang bagi para pedagang disebabkan oleh faktor pendidikan yang rendah sehingga menyebabkan kurangnya kesadaran dan keyakinan dalam menjankan bisnis yang telah dianjurkan dalam Islam.

---

<sup>51</sup> musdalifa pembeli di pasar sentral Batubatu, wawancara di rumah Ibu Musdalifa Madining, tanggal 31 januari 2023

## B. PEMBAHASAN

### 1. Perilaku pedagang sembako dalam transaksi jual beli pedagang sembako di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dipasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng, dimana penulis menganalisis apakah perilaku pedagang sembako di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng sudah sesuai dengan etika bisnis islam. Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang yaitu:

#### a. Takaran timbangan

Takaran adalah ukuran yang tetap dan selalu di gunakan untuk suatu pekerjaan dan tidak boleh ditambah atau dikurangi. Menyempurnakan takaran dan timbangan merupakan ketentuan yang wajib dipatuhi oleh setiap individu.<sup>71</sup>

Informasi yang peneliti dapatkan dari informan mengenai perilaku para pedagang apakah sudah sesuai dengan prinsip etika bisnis islam atau belum terutama dalam hal takaran timbangan karena mengurangi takaran dalam sebuah timbangan itu sama saja jika kita mengambil hak milik orang lain

#### b. Kualitas barang/produk

Kualitas barang/produk yaitu tingkat baik dan buruknya atau taraf dari suatu produk. Kualitas produk adalah sejumlah atribut atau sifat yang di deskripsikan di dalam produk dan yang digunakan untuk memenuhi harapan-harapan pelanggan. Kualitas produk

---

<sup>71</sup> Anis, *waspada ancaman penyakit tidak menular solusi pencegahan dari aspek perilaku & lingkungan*, (Jakarta:PT Elex media komputindo, 2006), hal 11-12

merupakan hal yang penting yang harus diusahakan oleh setiap pedagang jika ingin barang yang dihasilkan dapat bersaing di pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.<sup>72</sup>

Berdasarkan informasi dari para informan terkait perilaku pedagang tentang pencampuran barang yang kualitas bagus dengan barang yang kualitas kurang bagus itu memang banyak yang melakukan hal tersebut para pedagang yang melakukan hal tersebut dikarenakan mereka tidak mau rugi dan ingin segera dagangannya habis.

c. Keramahan

Secara bahasa ramah adalah manis tutur kata dan sikapnya. Dalam pengertian serupa ramah juga dimaknai sebagai baik hati dan menarik budi bahasanya atau suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulan, baik ucapannya maupun perilakunya dihadapan orang lain.<sup>73</sup>

Seorang pedagang wajib hukumnya untuk bersikap ramah kepada para pembelinya itu merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian para pembeli karena jika kita tidak ramah dan bersikap bodo amat kepada pembeli maka tidak ada seorangpun yang akan membeli dagangan kita.

---

<sup>72</sup> Nirma Kurriawati "pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan dan dampaknya terhadap loyalitas konsumen", *jurnal* (bangkalan: fakultas ekonomi universitas trunojoyo, 2015) hal. 48

<sup>73</sup> Zaim Uchrowi, *karakter pancasila membangun pribadi dan bangsa bermartabak*, (jakarta: PT balai pustaka (persero), 2012) hlm. 68

d. Penetapan janji

Seorang akan dipercaya karena kebenaran ucapannya. Seorang pembeli akan percaya kepada penjual apabila pedagang mampu merealisasikan apa yang beliau ucapkan. Salah satunya dengan menepati janji. Penjual yang memiliki integritas yang tinggi berarti ia mampu memenuhi janji-janji yang diucapkan kepada pelanggan. Ia tidak *over-promised under-delivered* terhadap janjinya.<sup>74</sup>

Seorang pedagang jika ingin berkata itu haruslah terlebih dahulu untuk disaring karena jika salah mengucapkannya maka beliau akan mengingkarinya sedangkan seorang pedagang itu tidak boleh mengingkar janji yang telah di ucapkannya, mengingkar janji ini bukan hanya berlaku untuk pedagang saja tetapi untuk semua orang setiap janji itu harus di tepati.

e. Pelayanan

Seorang pedagang itu harus siap siaga untuk menyiapkan segala jenis dagangan yang akan di beli oleh seorang pembeli karena pedagang yang baik akan memberikan pelayanan yang terbaik pula kepada pembelinya.

f. Empati kepada pelanggan

Seorang pedagang harus memberikan perhatian kepada pembelinya seperti berkomunikasi yang baik, menyambut pembeli yang akan membeli dagangannya dan memenuhi segala apa yang

---

<sup>74</sup> jenu widjadja tandjung, *spiritual selling how to get and keep your customer*, (jakarta: alex media komputindo, 2008) hal. 44

di inginkan oleh pembeli, bisa dikatakan bahwa pedagang itu pelayan dan pembeli itu adalah seorang raja.

g. Persaingan sesama pedagang

Persaingan dalam dunia bisnis itu memanglah sudah tidak bisa dipungkiri lagi tetapi sebagai seorang pedagang yang baik dan paham akan aturan-aturan berdagang yang sesuai dengan etika bisnis islam maka hal tersebut tidak boleh dilakukan karena seorang pedagang yang baik haruslah melakukan segala macam cara agar dagangannya itu bisa laris dan tidak menimbulkan rasa bersaing dengan sesama pedagang.

h. Pembukuan transaksi

Pembukuan dalam dunia usaha itu memang harus ada karena di dalam pembukuan kita bisa mengetahui keuangan akan hasil kita pada minggu ini apakah berkurang atau malah bertambah dan di dunia, tetapi berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan rata-rata pedagang yang menggunakan catatan hanyalah pedagang sembako saja tetapi penjual sayur-sayuran dan buah-buahan tidak menggunakan catatan, sebenarnya ini memanglah terlihat sepele tetapi ini sangatlah penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam proses berdagang apalagi jika dalam proses dagangannya ada seorang karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian dalam perilaku pedagang sembako dalam transaksi jual beli di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng masih tergolong minim pengetahuan tentang aturan-aturan serta prinsip-prinsip berdagang karena berdasarkan pernyataan yang kebanyakan dari

berdagang itu sendiri mereka mengatakan bahwa tingkat pendidikan sekolah mereka hanyalah tamatan SD sehingga mereka dalam proses berdagangnya itu seenaknya saja dan masih banyak yang melakukan kecurangan.

## **2. Perilaku pedagang sembako di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng berdasarkan etika bisnis islam**

Suatu bisnis diciptakan guna untuk menghasilkan barang dan jasa, sehingga dalam mencapai kemakmuran perlu adanya suatu usaha dan tenaga dalam memenuhi kebutuhan hidup, dengan kata lain pengaruh perkembangan masyarakat ditentukan oleh pengetahuan yang dimiliki dalam menentukan baik, buruk, benar dan salah dalam berbisnis. Pengetahuan tentang dunia bisnis ini sangatlah penting untuk diketahui oleh para pedagang sehingga dalam proses transaksinya tidak mendapatkan keluhan-keluhan dari para pembeli dan tidak mendapatkan omongan yang kurang berkenan dihati jika para pedagang itu mengetahui akan aturan-aturan serta prinsip-prinsip dalam berdagang yang sesuai dengan etika bisnis islam.

Pada dasarnya dunia bisnis ini pasti ada yang namanya kecurangan guna untuk menglariskan dagangannya dengan melakukan berbagai macam cara meskipun itu dengan cara yang curang seperti membohongi pembeli, karena itu pentingnya untuk bisa mengetahui apa-apa saja yang termasuk di dalam prinsip-prinsip berdagang yang sesuai dengan etika bisnis islam. Adapun prinsip-prinsip dalam etika bisnis Islam yaitu:

a. Prinsip kesatuan (*tawhid*)

Sumber utama dalam etika bisnis islam kepercayaan total dan murni terhadap kesatuan (keesaan) tuhan. Hubungan vertikal ini merupakan wujud penyerahan diri manusia secara penuh tanpa syarat di hadapan tuhan dengan menjadikan keinginan, ambisi, serta perbuatannya tunduk pada perintahnya.<sup>50</sup>

Seorang pedagang itu hendaklah selalu menerapkan yang namanya prinsip kesatuan karena ini merupakan bentuk penyerahan diri kita kepada Allah SWT kita melakukan proses berdagang untuk berserah diri kepada Allah agar kita mendapatkan banyak nikmat atau berkahnya.

b. Prinsip keseimbangan atau kesejajaran (*al-adl al-ihsan*)

Keseimbangan itu sangat ditekankan oleh Allah jika tidak terciptanya yang namanya keseimbangan sama halnya dengan terjadinya kezoliman, dengam demikian keseimbangan, kebersamaan, kemoderenan merupakan prinsip etis mendasar yang harus diterapkan dalam aktivitas maupun entitas bisnis.<sup>51</sup>

Seorang pedagang harus betul-betul bisa menerapkan prinsip keseimbangan ini karena prinsip ini mengajarkan kita untuk berlaku adil dengan sesama manusia seperi hubungan antara pedagang dan konsumen.

---

<sup>50</sup> Aprilia Tri Wulandari, *Analisis Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Dolopo Madium*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 2021), Hal. 39

<sup>51</sup> Nur Asnawi dan Muhammad Asnan Fanani, *Pemasaran Syariah*, Hal. 100

c. Prinsip kehendak bebas (*ikhtiyar freewill*)

Manusia dianugrahi potensi untuk berkehendak dan memiliki diantara pihak-pihak yang beragam, kendati kebebasan itu tidak terbatas sebagaimana kebebasan yang dimiliki tuhan. Perlu disadari oleh setiap muslim, bahwa dalam situasi apapun dibimbing oleh aturan-aturan dan prosedur-prosedur yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan tuhan dalam syariatnya yang dicontohkan melalui Rasul-nya. Oleh karena itu “kebebasan memiliki” dalam hal ini apapun, termasuk dalam bisnis misalkan, harus dimaknai kebebasan yang tidak kontra produksi dengan ketentuan syariat yang sangat mengedepankan ajaran etika.<sup>52</sup>

Kehendak bebas ini memang memberikan kebebasan kepada umatnya untuk melakukan segala hal tetapi yang sesuai dengan syariahNYA, dengan itu banyak orang yang menyalahgunakan yang namanya kebebasan mereka melakukan segala macam hal seperti melakukan kecurangan dalam proses berdagangnya itu mereka mengartikan salah tentang prinsip kebebasan ini.

d. Prinsip tanggung jawab (*fardh*)

Dalam konteks ini manusia harus berani bertanggung jawab atas segala pilihannya yang tidak saja dihadapkan manusia bahkan yang paling penting adalah kelak di hadapan Tuhan. Adapun tanggung jawab kepada diri sendiri karena ia bebas berkehendak sehingga tidak mungkin dipertanggung jawabkan pada orang lain. Tanggung jawab kepada tuhan dalam perspektif etika bisnis karena disadari bahwa

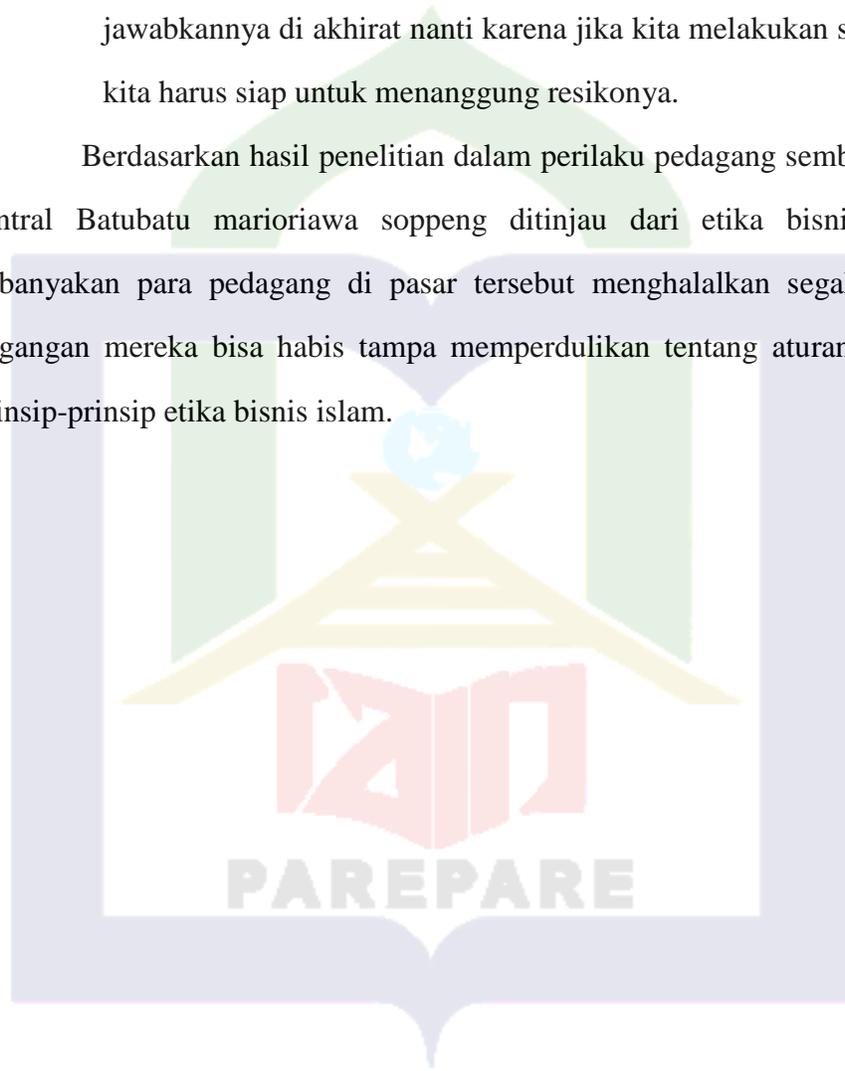
---

<sup>52</sup> Aprilia Tri Wlandari, *Analisis Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Dolopo Madium*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2021), Hal. 40-41

manusia dalam melakukan aktivitas bisnis segala objek yang diperdagangkan pada hakikatnya adalah anugrah-Nya.<sup>53</sup>

Seorang pedagang dalam melakukan segala macam proses transaksinya maka mereka semua harus siap untuk mempertanggung jawabkannya di akhirat nanti karena jika kita melakukan sesuatu maka kita harus siap untuk menanggung resikonya.

Berdasarkan hasil penelitian dalam perilaku pedagang sembako di pasar sentral Batubatu marioriawa soppeng ditinjau dari etika bisnis islam itu kebanyakan para pedagang di pasar tersebut menghalalkan segala cara agar dagangan mereka bisa habis tanpa memperdulikan tentang aturan-aturan atau prinsip-prinsip etika bisnis islam.



---

<sup>53</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis "Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi"*, hal. 26

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perilaku pedagang terhadap transaksi jual beli secara umum kurang baik banyak pedagang yang tidak mengetahui apa saja sistem transaksi dalam proses jual beli tersebut. Dan perilaku pedagang secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Takarung timbangan
- b. Kualitas barang/produk
- c. Keramahan
- d. Penetapan janji
- e. Pelayanan
- f. Empati kepada pelanggan
- g. Persaingan sesama pedagang
- h. Pembukuan transaksi

2. Perilaku pedagang sembako di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng berdasarkan etika bisnis Islam pada prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan atau kesejahteraan, prinsip kehendak bebas, dan prinsip tanggung jawab sudah terimplementasi dengan baik oleh para pedagang di pasar sentral Batubatu, akan tetapi ada sebagian pedagang belum memenuhi prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Dalam berdagang prosesnya itu belum sesuai dengan prinsip Etika Bisnis Islam.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang di peneliti jelaskan, maka peneliti menyampaikan saran yang dimana tujuannya untuk memberikan manfaat bagi pihak lain atas hasil penelitian ini. Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi para pedagang yang ada di pasar sentral Batubatu Marioriawa Soppeng yang mayoritas muslim diharap dapat memahami syariat Islam dalam proses transaksinya dan bisa menjalankan proses transaksinya sesuai dengan prinsip Etika Bisnis Islam agar usahanya bisa jalanka dan mendapatkan ridha dan berkah dari Allah SWT.
2. Hendaklah pemerintah selalu mensosialisasikan tentang proses transaksi jual beli yang sesuai dengan prinsip Etika Bisnis Islam kepada para pedagang dengan cara seperti ceramah, khutbah di mesjid dan ibu-ibu majelis ta'lim.
3. Studi yang telah dilakukan peneliti masih ada keterbatasan dalam hal narasumber maka peneliti sangat mengharapkan agar penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti yang lain dimana objek atau sudut pandangnya berbeda sehingga bisa menambah pengetahuan keilmuan di bidang ilmu pengetahuan terkait ekonomi Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an Hadis

Asnawi Nur dan Fanani Muhammad Asnan, *Pemasaran Syariah*, Hal. 100

Akhmad, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007).

Bara Al, *Pengaruh Perilaku Pedagang*

Chang William, *Etika Dan Etiket Bisnis* (Yogyakarta: PT.Kanisius, 2016).

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Pusat Bahasa: Jakarta, 2008).

Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro,2007).

Djakfar Muhammad, *Etika Bisnis "Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi"* (Jakarta: Penebar Plus,2012).

Dr. Rozalinda, M, Ag, *Ekonomi Islam* (Depok: Rajagrafindo persada, 2016).

Badroen Faisal, MBA, et. Al eds, *etika bisnis islam*, (cet. 1 jakarta: UIN Jakarta press, 2005).

Gunawan Imam, *"Metode Penelitian Kualitatif"*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Hardiani dkk, *metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka ilmu, 2020).

Hasan Ali, *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya Di Dunia Terhormat Di Akhirat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009).

Ikit. *Jual Beli Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Yogyakarta: Gava Media, 2018).

Ikit, *Jual Beli Dalam Perspektif Dalam Ekonomi Islam*. (Yogyakarta: Gafa Media 2018).

Irawan Heri, *Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako Di Pasar Sentral Sinjai*, (Skripsi Sarjana: Jurusan Ekonomi Syariah: UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2017).

Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam* (Semarang: Walisongo Press,2009).

Kurriawati Nirma, *Jurnal "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Kansumen"* (Bangkalan:Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo, 2015).

- Kaisupy Sunaria, *Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Dusun Olas)*, (Skripsi Sarjana: Jurusan Ekonomi Syariah: IAIN Ambon, 2021).
- Mardiyah Ema, Suryanto Asep, “*Analisis Penerapan Etika Bisnis Syariah di Pasar Tradisional Singaparna Kab. Tasikmalaya*”, (Fakultas Ekonomi Universitas Tasikmalaya, 2010).
- Maturi Sophar Simanjuntak Ompu, *Fuklor Batak Toba*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2015).
- Mujahidin Akhmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*
- Muhammad Dan Fauroni Lukman, *Visi Al-Quran Tentang Etika Bisnis* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002).
- Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004).
- Nurhayati Siti Fatimah, *Pengelolaan Pasar Tradisional Berbasis Musyawarah*
- Nurmi, *Perilaku pedagang jagung di Rampusa kecamatan lembvng kabupaten pinrang (perspektif etika bisnis islam)*, (skripsi sarjana: program studi ekonomi syariah: IAIN Parepare, 2022).
- Rangkuti Freedy, *keajaiban TEHNIK SELLING Rasulullah*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utara, 2008).
- Rival Veinthzal, Dkk, *Islamic Business An Economic Ethnics* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 126.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 124.
- Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupres, 2019).
- Suprayanto Eko, *Ekonomi Perspektif Islam*, (Yogyakarta : UIN Malang Press, 2008).
- Sumanto, Sunardi Sarwiyanto, Yuliana, Murtini, *Ayo Belajar Di Sekolah*, (Yogyakarta: KANISIUS, 2010).
- Tandjung Jenu Widjadja, *Spiritual Selling How To Get And Keep Your Custemer*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008).
- Uchrowi Zaim, *Karakter Pancasila Membangun Pribadi Dan Bangsa Bermartabat*, (Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero), 2012).
- Waluyo, *Akuntansi Pajak*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008)

Widiastuti Sri, *Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Dunia Bisnis* (Malang: CVIRDH, 2019).

Widiasuti Sri, *Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Dunia Bisnis*, Hal.131

Zamzam Fakhry Dan Aravik Havis, *Etika Bisnis Islam*, Hal. 78

Zamzam Fakhry Dan Aravik Havis, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama,







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 51132 Telepon: (0421) 21357, Fax: (0421) 24464  
PO Box 509 Parepare 51109, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B 249/In.39 B/PP.00.9/01/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SOPPENG  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KABUPATEN SOPPENG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SULFIANI SAMUR  
Tempat/ Tgl. Lahir : MAMUJU, 08 MARET 2002  
NIM : 19.2400.007  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH  
Semester : VII (TUJUH)  
Alamat : ATTANG SALO, KELURAHAN ATTANG SALO,  
KECAMATAN MARIORIAWA, KABUPATEN SOPPENG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN SOPPENG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PERILAKU PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR SENTRAL BATUBATU MARIORIAWA SOPPENG (ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM)**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 13 Januari 2023

Dekan,



Muztalifah Muhammadun

SRN CO0004777



**PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,**  
**TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**  
*JL. Salotungo No. 2 Tlp. 0484 - 23743 Watansoppeng 90812*

---

**IZIN PENELITIAN**  
**Nomor : 32/IP/DPMTNT/I/2023**

DASAR	1. Surat Permohonan <b>SULFIANI SAMUR</b>	Tanggal <b>24-01-2023</b>
	2. Rekomendasi dari <b>BAPPELITBANGDA</b>	
	Nomor <b>33/IP/REK-T.TEKNIS/BAP/I/2023</b>	Tanggal <b>24-01-2023</b>

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA : **SULFIANI SAMUR**  
UNIVERSITAS/ : **IAIN PARE-PARE**  
LEMBAGA  
Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**  
ALAMAT : **MADINING, KEL. ATTANG SALO, KEC. MARIORIAWA**  
UNTUK : melaksanakan Penelitian :

JUDUL PENELITIAN : **PERILAKU PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR SENTRAL BATU-BATU MARIORIAWA SOPPENG ( ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM)**

LOKASI PENELITIAN : **PASAR SENTRAL BATU-BATU, KEC. MARIORIAWA**

JENIS PENELITIAN : **KUALITATIF**  
LAMA PENELITIAN : **21 Januari 2023 s.d 21 Pebruari 2023**  
Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung dan dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Ditetapkan di : Watansoppeng  
Pada Tanggal : **01 Februari 2023**  
**An. BUPATI SOPPENG**  
**KEPALA DINAS**



**ANDI DHAMRAH, S.Sos, M.M**  
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**  
NIP : **19700518 199803 1 007**



**Biaya : Rp. 0,00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan oleh **BJIK BPPT**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMTSP-NAKERTRANS Kabupaten Soppeng (scan QRCode)



	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b> <b>Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b>

Nama Mahasiswa : Sulfiani Samur  
 Nim : 19.2400.007  
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul : Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Sentral Batubatu Marioriawa Soppeang ( Analisis Etika Bisnis Islam

#### PEDOMAN WAWANCARA

##### **Wawancara untuk para pedagang sembako**

1. Sejak kapan anda mulai berdagang sembako di pasar ini?
2. Apa alasan anda lebih memilih bekerja sebagai pedagang?
3. Mengapa anda lebih memilih berdagang sembako ini di bandingkan yanglain?
4. Bagaimana sistem penetapan harga yang anda gunakan dalam transaksi jualbeli sembako ini?
5. Apakah anda mengikuti harga yang ditetapkan pemerintah atau hanya andasendiri yang menentukannya?
6. Dari mana anda mendapatkan dagangan sembako ini?

7. Dari mana anda juga mendapatkan buah-buahan ini, apakah ini hasil dari anda sendiri atau anda juga hanya membelinya dari orang lain lalu menjualnya kembali?
8. Bagaimana proses transaksi yang anda gunakan dalam berdagang? Apakah sudah sesuai dengan prinsip etika bisnis islam?

### **Wawancara untuk para pembeli**

1. Sejak kapan anda mulai membeli sembako di pasar ini?
2. Apa alasan anda berbelanja di sini?
3. Apakah para pedagang sembako yang anda tempati membeli ramah-ramah?
4. Bagaimana tentang takaran timbangan yang digunakan oleh para pedagang sembako tersebut, apakah sudah sesuai dengan takaran yang seharusnya?
5. Bagaimana tentang buah-buahan yang anda beli, apakah sudah sesuai harga dengan kualitas, apak semua yang anda beli itu barangnya bagus atau ada campuran yang tidak bagusnya?
6. Bagaimana penetapan harga yang di tetapkan oleh para pedagang apakah harganya sudah sesuai?
7. Apakah anda mendapatkan perbed
8. itu, apakah menurut anda sudah sesuai dengan prinsip etika bisnis islam? aan harga dari penjual yang satu ke penjual lainnya?
9. Bagaimana proses transaksi yang di gunakan oleh para pedagang

Parepare, 24 Januari 2023

Mengetahui

Pembimbing Utama

Rusnaena, M.Ag  
19680205 200312 2 001

Pembimbing Pendamping

Arwin, S.E., M.Si.  
199102032019031013





PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG  
KECAMATAN MARIORIAWA  
KELURAHAN MANORANGSALO

Jln. H.A. Meru No. Tlp |0484| 2511539 Kode Pos 90852

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1.04 / 09 / KMS/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini  
Nama : SHAFWU NAHAR, SE  
Jabatan : Sekretaris Lurah

Menerangkan bahwa

Nama : SULFIANI SAMUR  
Tempat/Tgl. Lahir : Mamuju, 08-03-2002  
NIM : 19.2400.007  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : Attang Salo, Kel. Attang Salo Kec. Marioriawa  
Kab. Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Pasar Sentral batu-batu Kec. Marioriawa, terhitung tanggal 21 Januari s.d 21 Februari, guna untuk Penulisan skripsi dengan judul *Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Sentral Batu- Batu Marioriawa Soppeng (Analisis Etika Bisnis Islam)*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manorangsalo, 17 Februari 2023

Lurah Manorangsalo  
Sekretaris Lurah

SHAFWU NAHAR, SE  
Nip. 19840208 201601 2 008

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : Nurma wati  
UMUR : 51  
ALAMAT : Madining

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfi ni samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)”**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, 1 Januari 2023

yang bersangkutan

  
Nurmanwati

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : MASRIANI  
UMUR : 26 TAHUN  
ALAMAT : MADINING

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “**perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)**”

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng 3 Januari 2023

yang bersangkutan

  
Masriani

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : Sinar  
UMUR : 60  
ALAMAT : Madining

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)"

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, 3 januari 2023

yang bersangkutan

  
Sinar

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

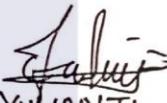
NAMA : YULIANTI  
UMUR : 27  
ALAMAT : MADINING

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)”

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng 31 januari 2023

yang bersangkutan

  
YULIANTI

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

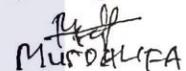
NAMA : MUSDALIFA  
UMUR : 27  
ALAMAT : MADIDALIFA

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)”**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, 31 Januari 2023

yang bersangkutan

  
MUSDALIFA

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : IREMMANG  
UMUR : 62  
ALAMAT : MADILONG

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)”**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, januari 2023

yang bersangkutan

  
IREMMANG

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : SALMA  
UMUR : 43  
ALAMAT : MADINESS

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)"

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, 31 januari 2023

yang bersangkutan

SALMA

PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : ST MULYANI  
UMUR : 59  
ALAMAT : MADINING

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)"

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, 31 Januari 2023

yang bersangkutan

  
ST MULYANI

PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : DARMAWATI  
UMUR : 52  
ALAMAT : MADILING

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)"

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng 31 Januari 2023  
yang bersangkutan

  
DARMAWATI

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : Dewi Amira  
UMUR : 32  
ALAMAT : Paningsong

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)”**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, 30 Januari 2023  
yang bersangkutan

  
Dewi Amira

  
PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : Ratnawati  
UMUR : 38  
ALAMAT : Batubatu

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)”

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, 30 januari 2023

yang bersangkutan

  
Ratnawati

PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : MusdaniPa  
UMUR : 42  
ALAMAT : Batubatu

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)”

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, 20 Januari 2023

yang bersangkutan



MusdaniPa

PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : InraSari  
UMUR : 29  
ALAMAT : Amparita

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “**perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)**”

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, 10 januari 2023  
yang bersangkutan

  
InraSari

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : Asdar  
UMUR : 18  
ALAMAT : Sappa

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari salfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)”**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, 31 januari 2023

yang bersangkutan



Asdar

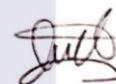
## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : Ardi  
UMUR : 40  
ALAMAT : Madining

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)"

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, 30 Januari 2023  
yang bersangkutan



Ardi

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

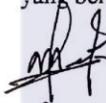
NAMA : Ana  
UMUR : 36  
ALAMAT : Kel. Longnaye

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)”**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, 3 Januari 2023

yang bersangkutan

  
Ana

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : Awwaluddin  
UMUR : 23  
ALAMAT : Madining

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)”**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, 30 Januari 2023

yang bersangkutan

  
Awwaluddin

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NAMA : HJ. ARIFA  
UMUR : 60  
ALAMAT : DESA LAPINGGI

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)”**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, 5 Januari 2023

yang bersangkutan



Hj. Arifa

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

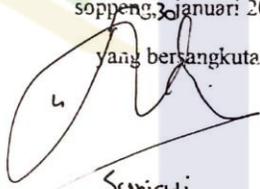
NAMA : SUR/ADI  
UMUR : 50  
ALAMAT : Madimng

Menerangkan bahwa benar telah melakukan keterangan wawancara dengan saudari sulfiani samur yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)”

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

soppeng, 30 januari 2023

yang bersangkutan

  
Suriadi

## DOKUMENTASI



WAWANCARA DENGAN IBU NURMAWATI SELAKU PEMBELI PADA  
TANGGAL 31 JANUARI 023



WAWANCARA DENGAN IBU MASRIANI SELAKU PEMBELI 31 JANUARI  
2023

WAWANCARA DENGAN IBU SINAR SELAKU PEMBELI PADA TANGGAL  
31 JANUARI 2023



WAWANCARA DENGAN IBU YULIANTI SELAKU PEMBELI PADA  
TANGGAL 31 JANUARI 2023



WAWANCARA DENGAN IBU MUSDALIFA SELAKU PEMBELI PADA  
TANGGAL 31 JANUARI 2023



WAWANCARA DENGAN IBU IREMMANG SELAKU PEMBELI PADA  
TANGGAL 31 JANUARI 2023



WAWANCARA DENGAN IBU SALMA SELAKU PEMBELI PADA TANGGAL  
31 JANUARI 2023



WAWANCARA DENGAN IBU ST MULYANI SELAKU PEMBELI PADA  
TANGGAL 31 JANUARI 2023



WAWANCARA DENGAN IBU DARMAWATI SELAKU PEMBELI PADA  
TANGGAL 31 JANUARI 2023



WAWANCARA DENGAN IBU DEWI AMIRA SELAKU PEMBELI PADA  
TANGGAL 31 JANUARI 2023



WAWANCARA DENGAN IBU NANI SELAKU PEDAGANG SEMBAKO  
PADA TANGGAL 31 JANUARI 2023



WAWANCARA DENGAN IBU RATNAWATI SELAKU PEDAGANG  
SEMBAKO PADA TANGGAL 30 JANUARI 2023



WAWANCARA DENGAN IBU MUSDALIFA SELAKU PEDAGANG  
SEMBAKO PADA TANGGAL 30 JANUARI 2023



WAWANCARA DENGAN IBU HJ. ARIFA SELAKU PEDAGANG SEMBAKO  
PADA TANGGAL 30 JANUARI 2023



WAWANCARA DENGAN BAPAK SURIADI SELAKU PEDAGANG BARANG  
POKOK YANG MEGGUNAKAN TIMBANAGN



WAWANCARA ENGAN AWALUDDINSELAKU PEDAGANG BARANG  
POKOK YANG MENGGUNAKAN TIMBANGAN PADA TANGGAL 30  
JANUARI 2023



WAWANCARA DENGAN IBU ANA SELAKU PEDAGANGH SAYUR-SARURAN DAN BUAH-BUAHAN PADA TANGGAL 30 JANUARI 2023



WAWANCARA DENGAN BAPAK ARDI SELAKU PEDAGANG BUAH-BUAHAN DAN SAYUR-SAYURAN PADA TANGGAL 30 JANARI 2023



WAWANCARA DENGAN IBU INRASARI PEDAGANG BUAH-BUAHAN  
PADA TANGGAL 30 JANUARI 2023



WAWANCARA DENGAN ASDAR SELAKU PEADAGANG BUAH-BUAHAN  
PADA TANGGAL 30 JANUAIARI 2023



### BIODATA PENULIS



**Sulfiani Samur**, lahir di Mamuju pada tanggal 8 maret 2002 merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan ayah yang bernama alm. Samur dan ibu Hasnawati di desa Tamemonnga kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju sulawesi barat. Penulis memulai pendidikannya di SD Kampung baru yang berada di mamuju dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pedidikan sekolah menengah pertama (SMP) DI SMPN 1 MARIORIAWA yang berada di soppeng kemudian lulus

pada tahun 2016 dan melanjutkan pedidikan di jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN 2 SOPPENG Kemudian Lulus Pada Tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pedidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil jurusan ekonomi syariah di fakultas ekonomi dan bisnis islam. Penulis selama kuliah juga mendapatkan beasiswa yang bernama BIDIKMIS, kemudian penulis melaksanakan kuliah pengambian masyarakat (KPM) di desa Batu lappa kecamatan Batu lappa Kabupaten pinrang, provinsi sulawesi selatan. Kemudian pernah melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di kabupaten pangkajene dan kepulauan di kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep.

Untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E), penulis mengajukan tugas akhir berupa tugas skripsi yang berjudul “*perilaku pedagang sembako di pasar sentral batubatu marioriawa soppeng (analisis etika bisnis islam)*”.